

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**



***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of September 30, 2022 and
For The Nine-Month Period Then Ended***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries
As of September 30, 2022 and
For The Nine-Month Period Then Ended

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS
Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	- 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian		6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	- 8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9	- 94	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



PT BERLINA Tbk

Head Office & Cikarang Factory

Jl. Jababeka Raya Blok E 12 - 17 , Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 - Indonesia
Phone : (021) 898 30160 • Email : info@berlina.co.id
www.berlina.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER
2021 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
DAN 2021

DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 AND DECEMBER 31,
2021 AND FOR THE NINE MONTHS ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we,
the undersigned :

- | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|--------------------------|
| 1. Nama | : | Pujihasana Wijaya | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17530 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007 | : | Domicile as stated in ID |
| atau kartu identitas lain | : | Peterongan – Semarang Selatan | : | Card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Presiden Direktur / President Director | : | Position |
| 2. Nama | : | Lukman Sidharta | : | Name |
| Alamat Kantor | : | Jababeka Raya Blok E 12-17,
Kawasan Industri Jababeka Cikarang
Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi,
Jawa Barat 17530 | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Baruk Utara I/ND-25 | : | Domicile as stated in ID |
| atau kartu identitas lain | : | Kedung Baruk – Rungkut – Surabaya | : | Card |
| Nomor Telepon | : | 021 – 89830160 | : | Phone Number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

menyatakan bahwa :

stated that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and Its Subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Berlina Tbk. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Berlina Tbk. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Bekasi, 28 Oktober 2022 / October 28, 2022

PT BERLINA Tbk



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/
President Director

Lukman Sidharta
Direktur / Director

Pandaan Factory

Jl. Raya Pandaan Km. 43, Desa Tawangrejo,
Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan,
Jawa Timur 67156 - Indonesia
Phone : (0343) 631 901 Fax : (0343) 631 902

Tangerang Factory

Jl. Moch. Toha Km 5, Kelurahan Peruk Jaya,
Kecamatan Peruk, Kota Tangerang,
Banten 15131 - Indonesia
Phone : (021) 553 5540

Tabanan Factory

Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede,
Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan,
Bali 82161 - Indonesia

Hefei Paragon Plastic Packaging co, Ltd

No. 28 Shanghai Road
Baohu Industrial Zone
Hefei City, China 230051
Phone : (86-551) 6610 5708 Fax : (86-551) 6610 5698

the complete plastic processing concept

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited Rp	Diaudit/ Audited Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,4,41	28.318.507	28.541.658	Cash on hand and in banks
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	5	11.386.878	6.721.346	Investments in marketable securities and factoring receivables - net
Piutang usaha:				Trade receivables:
Pihak ketiga - neto	2g,6,41	168.285.380	165.282.028	Third parties - net
Pihak berelasi	2f,35	13.870.999	18.523.667	Related party
				Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2g,41	761.724	682.825	
Persediaan - neto	2i,7	178.319.523	159.032.076	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	5.170.152	9.101.045	Advances for purchase
Pajak dibayar di muka	33a	18.648.825	15.145.108	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2j,9	9.746.353	2.168.282	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		434.508.341	405.198.035	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2h,2k,2n,11	1.351.311.911	1.427.167.808	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2m,2n,14	12.312.224	15.344.878	Intangible assets - net
Aset hak-guna, neto	2l,2n,12a	77.477.561	150.901.481	Right-of-use assets - net
Setoran jaminan	2g,15,41	9.243.451	9.243.201	Refundable deposits
Aset pajak tangguhan - neto	33d	248.114	106.579	Deferred tax assets - net
				Advance for acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	10	23.238.094	12.678.275	
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.473.831.355	1.615.442.222	Total non-current assets
JUMLAH ASET		1.908.339.696	2.020.640.257	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
*The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Diaudit/ Audited	
		Rp	Rp	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan	2g,16a,41	37.851.244	33.818.875	Bank overdraft
Utang bank	2g,16b,41	213.165.254	293.486.618	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2g,17,41	136.524.972	173.086.404	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,18,41	12.490.561	8.396.344	Other payables - third parties
				Advances received from
Uang muka dari pelanggan	2p	2.652.171	4.014.950	customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o,22a,41	13.062.474	12.390.216	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	2g,19,41	37.930.256	43.122.946	Accrued expenses
Utang pajak	2q,33b	14.975.390	6.010.908	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,41			Current maturities of long-term debts :
Utang bank	16b	30.000.000	41.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2b	21.493.992	29.532.170	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	8.679.734	8.959.279	Loan from a third party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		528.826.048	653.818.710	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2g,41			Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	16c	334.576.765	241.229.109	Bank loans
Liabilitas sewa	2l,2b	15.805.193	34.806.272	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	21	16.490.087	22.816.015	Loan from a third party
Utang dari pemegang saham	2f,2g,20	121.799.495	47.248.182	Loan from a shareholders
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,33d	79.129.391	123.340.836	Deferred tax liabilities - net
				Post-employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2o,22	44.469.725	46.346.049	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		612.270.656	515.786.463	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.141.096.704	1.169.605.173	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2022
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Diaudit/ Audited	
		Rp	Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp 50 (full amount) per share
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				Authorized - 1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	23	48.955.500	48.955.500	Issued and fully paid - 979,110,000 shares
Tambahan modal disetor	2r,24	246.579.048	246.579.048	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2k,11	639.409.814	688.360.985	Revaluation surplus of fixed assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	59.093.813	71.945.904	Exchange difference on translation on foreign currencies financial statements
Saldo laba/(defisit):				Retained earnings/(deficit):
Telah ditentukan penggunaannya		9.791.100	9.791.100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(293.994.895)	(269.229.532)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		709.834.380	796.403.005	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	25	57.408.612	54.632.079	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		767.242.992	851.035.084	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.908.339.696	2.020.640.257	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
PENJUALAN NETO	2f,2p,26	802.218.962	785.494.113	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2p,27	(775.831.900)	(780.065.932)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		26.387.062	5.428.181	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	2p,28	4.840.137	7.939.994	Other income
Pendapatan bunga dan keuangan	2p	43.935	85.120	Interest and finance income
Beban penjualan	2p,29	(32.451.888)	(30.458.757)	Selling expenses
				General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	2p,30	(47.041.187)	(38.023.578)	Interest and finance costs
Beban bunga dan keuangan	2g,31	(62.322.373)	(64.846.678)	Other operating expenses
Beban operasi lain	2p,32	(5.246.225)	(15.070.412)	
RUGI SEBELUM PAJAK		(115.790.539)	(134.946.130)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	33e	42.961.287	49.216.022	Corporate income tax benefit (expense)
RUGI TAHUN BERJALAN		(72.829.252)	(85.730.108)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan entitas anak	2c	(12.852.091)	4.529.606	Foreign exchange differences due to translation of financial statements of subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan kerja	2o,22	2.422.114	4.607.937	Remeasurement of employee benefits
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	33e	(532.863)	(921.584)	Related income tax benefit (expense)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(83.792.092)	(77.514.149)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(75.542.395)	(82.569.217)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,25	2.713.143	(3.160.891)	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(72.829.252)	(85.730.108)	Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		(86.568.625)	(74.795.206)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2c,25	2.776.533	(2.718.943)	<i>Non-controlling interest</i>
Total		(83.792.092)	(77.514.149)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR (angka penuh)				BASIC LOSS PER SHARE (full amount)
Rugi per saham dasar tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2t,34	(77)	(84)	<i>Basic loss per share attributable to the owners of the parent entity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)
PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2022
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other equity component	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total equity			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo awal 1 Januari 2021	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(145.333.991)	501.783.377	67.145.961	728.920.995	37.802.523	766.723.518	Balance as of January 1, 2021
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	60.689.793	(60.689.793)	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Pembagian Dividen	-	-	-	(184.585.334)	247.267.401	4.799.943	67.482.010	16.864.414	84.346.424	Dividends paid
Jumlah rugi komprehensif tahun 2021	-	-	-	(184.585.334)	247.267.401	4.799.943	67.482.010	16.864.414	84.346.424	Total comprehensive loss for the 2021
Saldo 31 Desember 2021	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(269.229.532)	688.360.985	71.945.904	796.403.005	54.632.079	851.035.084	Balance as of December 31, 2021
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	48.951.171	(48.951.171)	-	-	-	-	revaluation surplus
Jumlah rugi komprehensif tahun 2022	-	-	-	(73.716.534)	-	(12.852.091)	(86.568.625)	2.776.533	(83.792.092)	Total comprehensive loss for 2022
Saldo 30 September 2022	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(293.994.895)	639.409.814	59.093.813	709.834.380	57.408.612	767.242.992	Balance as of September 30, 2022
Saldo awal 1 Januari 2021	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(145.333.991)	501.783.377	67.145.961	728.920.995	37.802.523	766.723.518	Balance as of January 1, 2021
Reklasifikasi surplus revaluasi	-	-	-	34.413.204	(34.413.204)	-	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus
Jumlah rugi komprehensif tahun 2021	-	-	-	(79.324.812)	-	4.529.606	(74.795.206)	(2.718.943)	(77.514.149)	Total comprehensive loss for 2021
Saldo 30 September 2021	48.955.500	246.579.048	9.791.100	(190.245.599)	467.370.173	71.675.567	654.125.789	35.083.580	689.209.369	Balance as of September 30, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements
are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2022
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

		30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		806.876.388	793.600.634	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(623.159.784)	(593.403.432)	Cash paid to suppliers
Penerimaan klaim asuransi		-	-	Proceeds from insurance claims
Pembayaran kas kepada karyawan		(135.480.547)	(140.225.348)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		48.236.057	59.971.854	Cash generated from operations
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(63.194.299)	(61.574.167)	Interest and finance cost paid
Pembayaran pajak penghasilan		(5.175.329)	(3.670.022)	Income tax paid
Penerimaan restitusi pajak		2.311.153	18.186.060	Cash received from tax refund
Kas neto				Net cash
diperoleh dari (digunakan untuk)				provided by (used in)
aktivitas operasi		(17.822.418)	12.913.725	operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dijual dan disewa kembali		-	13.250.000	Proceed from sale and lease-back transaction
Hasil penjualan aset tetap	11	-	1.418.636	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga		43.935	85.120	Interest received
Perolehan aset tetap	11	(3.318.250)	(5.557.674)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap		(23.753.650)	(2.711.963)	Advance payment for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	14,47	(16.110)	-	Acquisition of intangible assets
Kas neto				Net cash
diperoleh dari (digunakan untuk)				provided by (used in)
aktivitas investasi		(27.044.075)	6.484.119	investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam ribuan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended September 30, 2022
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

		30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Catatan/ Notes	Tidak Diaudit/ Unaudited	Tidak Diaudit/ Unaudited	
		Rp	Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	16b,39	515.398.097	679.061.718	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Penerimaan utang bank jangka panjang	16c,39	299.386.260	-	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka pendek	16b,39	(596.077.335)	(689.238.057)	<i>Payments of short-term bank loans</i>
Pembayaran utang bank jangka panjang	16c,39	(217.038.604)	(1.956.045)	<i>Payments of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga lainnya	21,39	(6.605.473)	(4.869.674)	<i>Payment of long term loan other third parties</i>
Penerimaan utang dari pemegang saham	20,39	75.051.313	45.652.829	<i>Proceeds from loan from stockholder</i>
Pembayaran utang kepada pemegang saham	20,39	(500.000)	(27.351.711)	<i>Payment of loan from stockholder</i>
Pembayaran liabilitas sewa	12b,39	(27.039.257)	(44.843.535)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap	18,39	(1.132.151)	(1.524.303)	<i>Purchase of property, plant and equipment payable</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		41.442.850	(45.068.778)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(3.423.643)	(25.670.934)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		(5.277.217)	32.273.092	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(831.877)	712.737	<i>Effect of changes in foreign exchange rate</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		(9.532.737)	7.314.895	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR
KAS DAN BANK DARI:				CASH ON HAND AND IN BANKS COMPRISE OF
Kas	4	267.794	346.964	<i>Cash on hand</i>
Bank	4	28.050.713	38.859.817	<i>Cash in bank</i>
Cerukan	16a	(37.851.244)	(31.891.886)	<i>Bank overdraft</i>
JUMLAH		(9.532.737)	7.314.895	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan
The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Hukum No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 yaitu perubahan Pasal 3 tanpa mengubah kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

Pada tanggal 12 September 1989, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02 TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Company has started its commercial operations in 1970.

The Company's head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Company and its subsidiaries' factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) and China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group").

On September 12, 1989, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Company listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 21, 1993, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company

Effective on August 18, 1998, the Company conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Company's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Company conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Company conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

Effective on December 4, 2015, the Company has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Company's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

On September 14, 2016, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5.750.000	15 November 1989/ November 15, 1989	Initial public offering and listing of the Company's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)
Penawaran Umum Terbatas I	17.250.000	22 Juli 1993/ July 22, 1993	Limited Public Offering I
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share
Pembagian saham bonus	23.000.000	18 Agustus 1998/ August 18, 1998	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69.000.000	7 Agustus 2008/ August 7, 2008	Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share
Jumlah (dipindahkan)	138.000.000		Total (carry forward)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares
Jumlah (pindahan)	138.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552.000.000
Penambahan modal tanpa HMETD	69.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	220.110.000
Jumlah	979.110.000

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri laminasi plastik dan kemasan / Manufacturer of plastic laminated tubes and packages	1986
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	Hefei, China	Industri botol dan cap plastik dan sikat gigi / Manufacturer of plastic bottle and cap plastic and toothbrushes	2004
PT Quantex (QTX)	Tangerang, Banten/ Tangerang, Banten	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa / Manufacturer of plastic packaging, trading and services	2004
PT Natura Plastindo (NP)	Pasuruan, Jawa Timur/ Pasuruan, East Java	Industri pengolahan plastik, perdagangan dan jasa / Manufacturer of plastic processing, trading and services	2014
Berlina Pte. Ltd (BS)	Singapura/ Singapore	Industri plastik dan perdagangan umum / Plastic industry and general trading	*)

1. GENERAL (Continued)

b. Public offering of shares of the Company (Continued)

Tanggal/ Date	Description
	Total (from previous page)
6 November 2012/ November 6, 2012	Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share
4 Desember 2015/ December 4, 2015	Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights
10 Oktober 2016/ October 10, 2016	Limited Public Offering II

Total

c. Subsidiaries

The Company has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
30 September 2022/ September 30 2022	31 Desember 2021 2021/ December 31 2021	30 September 2022/ September 30 2022	31 Desember 2021/ December 31 2021
		Rp	Rp
70,00%	70,00%	421.751.909	439.124.837
100%	100%	269.796.731	309.468.144
99,49%	99,49%	33.796.765	34.303.625
99,99%	99,99%	17.368.522	17.742.475
100%	100%	39.685	54.934

*) Sampai dengan tanggal 30 September 2022 belum beroperasi secara komersial/Not yet started its commercial operations up to September 30, 2022.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 25 Juli 2022 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 Agustus 2021, yang masing-masing dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 dan Akta Notaris Ambiaty, S.H. No. 232 tanggal 20 Agustus 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
<u>Dewan komisaris:</u>	
Presiden Komisaris	David I Tjiptobiantoro
Komisaris	Adrian Koesnendar
Komisaris Independen	Achmad Widjaja
<u>Dewan direksi:</u>	
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya
Direktur	Lukman Sidharta

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut :

	30 September 2022/ September 30, 2022
Ketua	Achmad Widjaja
Anggota	Erry Setyawan Budianto

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Dewi Hartanti.

Total rata-rata karyawan tetap dari Kelompok Usaha adalah 1.124 dan 1.052 masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Oktober 2022.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on the resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 25, 2022 and the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated August 20, 2021, each of which is stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 47 dated July 25, 2022 and Notary Deed of Ambiaty, S.H. No. 232 dated 20 August 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
David I Tjiptobiantoro		<u>Board of commissioners:</u>
Adrian Koesnendar		<i>President Commissioner</i>
Lim Eng Khim		<i>Commissioner</i>
Achmad Widjaja		<i>Independent Commissioner</i>
Antonius Hanifah Komala		<i>Independent Commissioner</i>
Pujihasana Wijaya		<u>Board of directors:</u>
Lukman Sidharta		<i>President Director</i>
		<i>Director</i>

The composition of the Audit Committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 consists of the following:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Achmad Widjaja		<i>Chairman</i>
Erry Setyawan		<i>Member</i>
Budianto		

The Company's corporate secretary as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is Dewi Hartanti.

The total average number of the Group's permanent employees was 1,124 and 1,052 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended September 30, 2022 that were completed and authorized to be issued on October 28, 2022.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis” tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, “Agrikultur”, PSAK 71, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 73, “Sewa”

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Pengendalian atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Company and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes to Financial Accounting Standards

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2022:

- Amendments to PSAK 22, “Business Combinations” regarding Reference to Conceptual Framework
- Amendments to PSAK 57, “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract
- Annual Improvement to PSAK 69, “Agriculture”, PSAK 71, “Financial Instruments” and PSAK 73, “Leases”,

The implementation of the above revised financial accounting standards did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise of the Company's financial statements and its subsidiaries as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or right, to variable returns from investor's involvement with the investee; and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra group yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas asset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, akun-akun dari entitas anak asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya ke Rupiah Indonesia dengan dasar sebagai berikut:

- a Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- b Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut; dan
- c Selisih kurs yang terjadi disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada bagian ekuitas sampai pelepasan investasi neto tersebut.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan. Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

For consolidation purpose, the accounts of a foreign subsidiary are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following bases:

- a Assets and liabilities, both monetary and non-monetary are translated using the closing exchange rate;*
- b Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year; and*
- c The resulting exchange difference is presented in other comprehensive income as "Exchange Difference on Translation of Foreign Currencies Financial Statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

d. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China dan Berlina Pte. Ltd. ("BS") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Foreign Currencies Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi and Berlina Pte. Ltd. ("BS") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Pound Britania Raya	16.436
Euro	14.716
Francs Swiss	15.487
Dolar Amerika Serikat	15.247
Dolar Singapura	10.563
Yen Jepang (JPY 100)	10.536
Dolar Australia	9.824
Yuan Renminbi China	2.116

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

(i). Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currencies Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the rates of exchange used were as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	19.200	Great Britain Pound
	16.127	Euro
	15.544	Swiss Francs
	14.269	US Dollar
	10.534	Singapore Dollar
	12.389	Japan Yen (JPY 100)
	10.344	Australian Dollar
	2.238	China Yuan Renminbi

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Financial instruments

Classification

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

(i). Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets measured at amortised cost;
- 2) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i). Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, serta investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

(ii). Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang dari pemegang saham dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

(i). Financial assets (continued)

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

The Group's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits which classified as financial assets at amortized cost and investments in marketable securities and factoring receivables which classified as financial assets measured at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVOCI.

(ii). Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, loan from a shareholder and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laba rugi.

Grup telah mengklasifikasikan piutang tertentu yang masuk dalam anjak piutang tanpa tanggung renteng, yang mengakibatkan penghentian pengakuan, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

Subsequent measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has classified certain receivables which are subject to factoring without recourse, that results in derecognition, as financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at end of reporting year.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (forward-looking) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan lewat jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi catatan pembayaran dengan pelanggan yang bersifat administratif.

Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are past 180 days, except for certain circumstances when the reason for overdue is due to reconciliation with customers of administrative payment records.

However, in certain cases, the Group may also considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR") untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Hal ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam tahun berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12-bulan.

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

Berikut ketiga tahapan tersebut:

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.
- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada tahun pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a significant increase in credit risk ("SICR") for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent year, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12-months ECL.

PSAK 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

Below is the three-staging assessment:

Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12-month ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting years, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12-month ECL.

Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi: (lanjutan)

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: (continued)

- 1. In the principal market for the asset or liability or;*
- 2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO) kecuali untuk HPPP (Entitas Anak) yang menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasi dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the first-in, first-out (FIFO) method except for HPPP (a Subsidiary) which uses the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Revalued fixed assets are stated at revalued amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

The revaluation surplus may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The revaluation surplus is allocated or realized over the remaining life of the asset.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasi aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasi awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	4 – 16
Peralatan pabrik	2 – 16
Inventaris dan peralatan kantor	3 – 8
Kendaraan	4 – 8

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of the revalued fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revalued assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan improvements	20	Buildings and improvements
Machinery	4 – 16	Machinery
Equipment	2 – 16	Equipment
Furniture, fixtures and office equipment	3 – 8	Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles	4 – 8	Vehicles

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

l. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

l. Lease

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. *The Group has the right to operate the asset;*
2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Sewa (lanjutan)

1. Lease (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

	Tahun/ <u>Years</u>	
Mesin	8 – 16	Machinery
Bangunan dan prasarana	3 – 7	Buildings and improvements
Kendaraan	3	Vehicles

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low value assets

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Leases modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Perangkat lunak	4 – 8
Daftar pelanggan	10

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Lease (continued)

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

m. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

	Tahun/ Years
Software	4 – 8
Customers list	10

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

o. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Perusahaan, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004.

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation. Funding of this benefits has been made through PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004.

Effective on February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Job Creation Law and Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. Revenue and expense recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and expense recognition (lanjutan)

Revenue Recognition (lanjutan)

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

t. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (lanjutan)

Deferred Tax (lanjutan)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

t. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (probable) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Segment Information (lanjutan)

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

v. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

x. Events after the reporting period

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2g.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Company and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, cadangan kerugian piutang usaha masing-masing sebesar Rp 3.777.362 dan Rp 3.954.929 (Catatan 6).

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (continued)

Estimated Claim for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

As at September 30, 2022 and December 31, 2021, allowance for impairment on trade receivables amounting to Rp 3,777,362 and Rp 3,954,929 respectively (Note 6).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 5.132.390 dan Rp 11.042.998. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 7.

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset takberwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.351.311.911 dan Rp 1.427.167.808. Nilai buku neto aset takberwujud Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 12.312.224 dan Rp 15.344.878. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11 dan 14.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for impairment losses as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 5,132,390 and Rp 11,042,998, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 1,351,311,911 and Rp 1,427,167,808, respectively. Net book value of the Group's intangible assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 12,312,224 and Rp 15,344,878, respectively. Further details are disclosed in Notes 11 and 14.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 44.469.725 dan Rp 46.346.049. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 248.114 dan Rp 106.579. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 33d.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 44,469,725 and Rp 46,346,049, respectively. Further details are disclosed in Note 22b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 248,114 and Rp 106,579, respectively. Further details are disclosed in Note 33d.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	250.009	320.398	Rupiah
Yuan Renminbi China	17.785	11.571	China Yuan Renminbi
Jumlah	267.794	331.969	Total
Bank			Cash in banks
Rekening rupiah:			Rupiah accounts:
PT Bank Central Asia Tbk	8.097.789	1.398.207	PT Bank Central Asia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	553.864	1.253.332	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	469.715	1.640.648	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	325.551	47.286	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38.243	32.605	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	25.548	-	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.385	77.052	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	-	40.563	Standard Chartered Bank
Jumlah:	9.534.095	4.489.693	Total:
Rekening Dolar AS:			US Dollar accounts:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia	854.298	336.136	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Indonesia
Industrial and Commercial Bank of China - China	534.799	334.526	Industrial and Commercial Bank of China - China
PT Bank OCBC NISP Tbk	257.612	107.990	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	131.215	333.008	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	126.153	199.454	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Singapore	39.685	-	Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Shanghai	17.141	16.282	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk - Shanghai
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China	1.705	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, China
PT. Bank Victoria International, Tbk	1.427	1.427	PT. Bank Victoria International, Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6.051	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah:	1.964.035	1.334.874	Total:

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Rekening Yuan Renminbi Cina:			China Yuan Renminbi accounts:
Industrial and Commercial			Industrial and Commercial
Bank of China - Cina	10.877.115	8.432.703	Bank of China - China
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Shanghai, China	4.525.546	9.613.146	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai branch, China
Standard Chartered Bank Limited			Standard Chartered Bank Limited
cabang Nanjing, Cina	1.147.482	3.799.360	Nanjing branch, China
Citibank N.A.	2.440	532.652	Citibank N.A.
Jumlah	16.552.583	22.377.861	Total
Rekening Dolar Singapura:			Singapore Dollar account:
Overseas Chinese Banking			Overseas Chinese Banking
Corporation Limited, Singapore	-	7.261	Corporation Limited, Singapore
Jumlah	-	7.261	Total
Jumlah Bank	28.050.713	28.209.689	Total cash in banks
Jumlah Kas dan Bank (tidak termasuk cerukan)	28.318.507	28.541.658	Total cash on hand and in banks (excluding bank overdraft)

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Cash on hand and in banks are insured against loss risk with a total coverage of Rp 31,130,000 and RMB 20,000 as of September 30, 2022 and Rp 37,290,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Anjak piutang	11.295.508	6.629.976	Factoring receivables
Investasi dalam surat berharga	91.370	91.370	Investments in marketable securities
Jumlah	11.386.878	6.721.346	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG (Lanjutan)

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng (without recourse) (Catatan 36) sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
Anjak piutang:	
PT Unilever Indonesia Tbk	6.766.454
Unilever (China) Co., Ltd.	4.529.054
Jumlah	11.295.508

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 1.907.090 dan Rp 3.043.844 (Catatan 31).

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING (Continued)

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse (Note 36) and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	2.104.688	PT Unilever Indonesia Tbk
	4.525.288	Unilever (China) Co., Ltd.
Jumlah	6.629.976	Total

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended September 30, 2022 and September 30, 2021, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp 1,907,090 and Rp 3,043,844, respectively (Note 31).

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
a. Berdasarkan pelanggan:			a. By customers:
Pihak Ketiga:			Third Party:
Pelanggan dalam negeri:			<i>Local customers:</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	34.023.557	27.487.313	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Tirta Investama	16.440.935	16.774.012	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Yasulor Indonesia	10.704.889	11.145.008	<i>PT Yasulor Indonesia</i>
PT Beiersdorf Indonesia	4.822.054	4.238.141	<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
PT Idemitsu Lube Techo Indonesia	3.182.803	2.332.259	<i>PT Idemitsu Lube Techo Indonesia</i>
PT PZ Cussons Indonesia	2.828.470	5.464.695	<i>PT PZ Cussons Indonesia</i>
PT FMC Agricultural Manufacturing	2.488.692	1.941.298	<i>PT FMC Agricultural Manufacturing</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	2.472.082	2.898.319	<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>
PT Ultra Prima Abadi	1.707.781	1.000.499	<i>PT Ultra Prima Abadi</i>
PT Bayer Indonesia	1.310.023	3.008.052	<i>PT Bayer Indonesia</i>
PT Malidas Sterilindo	287.604	2.666.256	<i>PT Malidas Sterilindo</i>
PT Mustika Ratu Tbk	251.419	2.191.496	<i>PT Mustika Ratu Tbk</i>
PT Reckitt Benckiser Indonesia	-	1.319.979	<i>PT Reckitt Benckiser Indonesia</i>
Lainnya	47.674.246	47.550.052	<i>Others</i>
Jumlah	128.194.555	130.017.379	<i>Total</i>
Pelanggan luar negeri:			<i>Overseas customers:</i>
Milott Laboratories Co., Ltd.	10.592.888	4.343.172	<i>Milott Laboratories Co., Ltd.</i>
Bayer CropScience (China)	7.736.049	9.967.512	<i>Bayer CropScience (China)</i>
SC Johnson	6.685.519	8.063.021	<i>SC Johnson</i>
Unilever Pakistan Limited	5.459.827	4.232.603	<i>Unilever Pakistan Limited</i>
Wipro Manufacturing Services	3.612.443	3.118.709	<i>Wipro Manufacturing Services</i>
Unilever South Africa (Pty) Ltd	1.367.210	1.057.878	<i>Unilever South Africa (Pty) Ltd</i>
Unilever Vietnam International	1.005.724	410.396	<i>Unilever Vietnam International</i>
Unilever India Exports Ltd	207.035	195.878	<i>Unilever India Exports Ltd</i>
Xi'an Kaimi Co., Ltd	-	1.136.802	<i>Xi'an Kaimi Co., Ltd</i>
Lainnya	7.201.492	6.693.608	<i>Others</i>
Jumlah	43.868.187	39.219.579	<i>Total</i>
Total piutang usaha ketiga	172.062.742	169.236.958	<i>Total trade receivables</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(3.777.362)	(3.954.930)	<i>Less allowance for impairment of receivables</i>
Neto	168.285.380	165.282.028	<i>Net</i>
Pihak berelasi :			<i>Related party :</i>
PT ICI Paints Indonesia	13.870.999	18.523.667	<i>PT ICI Paints Indonesia</i>
Jumlah	182.156.379	183.805.695	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan umur (hari):			b. By age category (day):
Belum jatuh tempo	150.802.718	132.912.059	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	17.523.459	14.189.476	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	3.829.822	8.854.497	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	5.826.659	24.627.058	61 to 90 days
Melebihi 90 hari	7.951.083	7.177.534	Over 90 days
Jumlah	185.933.741	187.760.624	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(3.777.362)	(3.954.929)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	182.156.379	183.805.695	Net
c. Berdasarkan mata uang:			c. By currency :
Rupiah	142.065.554	148.541.042	Rupiah
Dolar AS	27.780.793	18.779.599	US Dollar
Yuan Renminbi Cina	16.087.394	20.439.983	China Yuan Renminbi
Jumlah	185.933.741	187.760.624	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	(3.777.362)	(3.954.929)	Less allowance for impairment of receivables
Neto	182.156.379	183.805.695	Net

**Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang
adalah sebagai berikut:**

**Movements in the allowance for
impairment of receivables is as follows:**

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Saldo awal	3.954.929	4.317.135	Beginning balance
Penghapusan selama tahun berjalan	(177.567)	(2.261.275)	Written off during the year
Saldo akhir	3.777.362	3.954.929	Ending balance

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 21).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Barang jadi	63.323.181	58.228.284
Bahan baku	42.963.812	43.500.290
Barang dalam proses	29.924.548	24.100.278
Barang teknik, bahan bakar dan mould	24.909.557	23.004.774
Bahan pembantu dan pembungkus	22.330.815	21.241.448
Jumlah	183.451.913	170.075.074
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(5.132.390)	(11.042.998)
Jumlah - neto	178.319.523	159.032.076

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Saldo awal	11.042.998	11.104.436
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	-	3.185.487
Pemulihan selama tahun berjalan	(5.910.608)	-
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(3.246.925)
Saldo akhir	5.132.390	11.042.998

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp 419.647.929 dan Rp 530.568.405 (Catatan 27).

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 101.616.199 and RMB 20.000.000 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp 274.000.000 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang tersebut.

7. INVENTORIES

Details of inventories are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
			<i>Finished goods</i>
			<i>Raw materials</i>
			<i>Work in-process</i>
			<i>Technical materials, fuel and mould</i>
			<i>Indirect and packing materials</i>
			<i>Total</i>
			<i>Less:</i>
			<i>Allowance for obsolete and slow moving inventories</i>
			<i>Total - net</i>

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Provision during the year (Note 27)</i>
			<i>Recovery during the year</i>
			<i>Written off during the year</i>
			<i>Ending Balance</i>

For the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp 419,647,929 and Rp 530,568,405, respectively (Note 27).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp 101,616,199 and RMB 20,000,000 as of September 30, 2022 and Rp 274,000,000 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 30 September 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Bahan baku	2.915.752
Suku cadang	1.505.059
Lain-lain	749.341
Jumlah	<u>5.170.152</u>

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Provisi Bank	1.220.549
Sewa	3.275.656
Asuransi	2.463.217
Lain- lain	2.786.931
Total	<u>9.746.353</u>

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

Pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp. 23.238.094 dan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp. 12.678.275

Manajemen memperkirakan uang muka perolehan aset tetap akan diselesaikan pada tahun 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka perolehan aset tetap.

7. INVENTORIES (Continued)

Based on the review result of physical condition and net realizable of inventories as of September 30, 2022, management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. ADVANCES FOR PURCHASE

Details of advance for purchases are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	3.669.838	Raw materials
	3.457.529	Spare parts
	1.973.678	Others
	<u>9.101.045</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

Details of prepaid expenses are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	
	-	Bank Provision
	888.670	Rent
	928.095	Insurance
	351.517	Others
	<u>2.168.282</u>	Total

10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS

Advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets as of September 30, 2022 amounted to Rp. 23,238,094 and as of December 31, 2021 amounted to Rp. 12,678,275

Management estimates that advances for acquisition of fixed assets will be completed in 2022.

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of the acquisition of fixed assets.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Details of fixed assets movement are as follows:

30 September 2022 / September 30, 2022							
1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Selisih kurs penjabaran / <i>Translation adjustments</i>	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:							<i>At cost</i>
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u><i>Direct acquisition:</i></u>
Hak atas tanah	380.516.533	-	-	-	(2.302.844)	378.213.689	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	168.451.067	-	813.735	-	(4.437.416)	164.827.386	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin	763.543.866	-	5.571.136	-	91.831.392	844.712.802	<i>Machinery</i>
Peralatan pabrik	259.441.047	-	4.415.771	-	560.941	273.147.068	<i>Equipment</i>
Kendaraan	3.823.150	-	28.909	-	(51.204)	3.800.855	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan peralatan kantor	34.257.816	-	177.737	-	(99.057)	34.336.496	<i>Furniture, fixture and office equipment</i>
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>							<u><i>Construction in progress:</i></u>
Bangunan dan prasarana	2.491.421	-	-	-	-	2.491.421	<i>Building and improvements</i>
Mesin	10.450.878	-	4.638.106	-	(1.741.392)	13.347.592	<i>Machinery</i>
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u><i>Assets under finance lease:</i></u>
Mesin	-	90.650.941	-	-	(90.650.941)	-	<i>Machinery</i>
Jumlah	1.622.975.778	90.650.941	15.645.394	-	(14.394.804)	1.714.877.309	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

30 September 2022 / September 30, 2022							
1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penyesuaian / Adjustment	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Selisih kurs penjabaran / Translation adjustments	30 September 2022/ September 30, 2022	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung:</u>							<u>Direct acquisition:</u>
Hak atas tanah	-	440.484	-	-	-	440.484	Landrights
Bangunan dan prasarana	-	8.015.863	-	-	-	8.015.863	Buildings and improvements
Perbaikan prasarana	-	-	-	-	-	-	Leasehold improvement
Mesin	-	96.668.583	-	40.278.260	(558.744)	136.388.099	Machinery
Peralatan pabrik	163.273.303	24.462.844	-	-	(2.904.402)	184.831.745	Equipment
Kendaraan	3.729.449	4.818	-	-	(46.086)	3.688.181	Vehicles
Inventaris dan peralatan kantor	28.805.218	1.482.172	-	-	(86.364)	30.201.026	Furniture, fixture and office equipment
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>							<u>Assets under finance lease:</u>
Mesin	-	40.278.260	-	(40.278.260)	-	-	Machinery
Jumlah	195.807.970	40.278.260	131.074.764	-	(3.595.596)	363.565.398	Total
Nilai buku neto sebelum penurunan nilai tercatat	1.427.167.808					1.351.311.911	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai tercatat	-					-	Less impairment in the value of assets
Nilai buku neto	1.427.167.808					1.351.311.911	Net book value

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)50

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 and
For The Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

ET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Penambahan / Addition	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Eliminasi / Elimination	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Penurunan Nilai / Impairment	Selish kurs penjabaran / Translation adjustments	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
penyusutan:										Accumulated depreciation:
<u>aset tetap:</u>										<u>Direct acquisition:</u>
tanah	1,086,170	-	-	-	(1,686,971)	-	-	600,801	-	Landrights
gedung dan										Buildings and
asarana	21,075,951	11,229,491	-	(366,132)	(32,620,154)	-	-	680,844	-	improvements
	181,726,403	74,223,933	(11,499,430)	20,582,279	(301,008,166)	-	-	(2,602,996)	-	Machinery
				38,577,977	2)					
peralatan pabrik	111,480,293	78,222,842	(2,094,605)	(20,214,362)	-	-	-	(4,120,865)	163,273,303	Equipment
kendaraan	3,695,023	18,051	(12,471)	-	-	-	-	28,846	3,729,449	Vehicles
perabot dan										Furniture, fixture and
peralatan kantor	26,728,283	2,209,686	(183,552)	(1,785)	-	-	-	52,586	28,805,218	office equipment
<u>perbaikan:</u>										<u>Assets under finance lease:</u>
	-								-	Machinery
	345,792,123	165,904,003	(13,790,058)	38,577,977	2	(335,315,291)	-	(5,360,784)	195,807,970	Total
neto sebelum										Net book value before
impairment losses										
nilai	1,128,612,367								1,427,167,808	
penurunan nilai					(311,596)				-	Less impairment in the
										value of assets
Neto	1,128,612,367				(335,626,887)				1,427,167,808	Net Book Value

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp	Rp
Pemilikan langsung :		
Beban Pabrikasi	128.220.717	109.667.478
Beban Usaha	2.854.047	2.958.943
Jumlah	<u>131.074.764</u>	<u>112.626.421</u>

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp	Rp
Harga jual aset tetap	-	14.668.636
Nilai tercatat	-	(22.544.923)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>(7.876.287)</u>

Pada tanggal 30 September 2022, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90% yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2022.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 29.958.118 dan Rp 21.252.968.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 21).

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.032.513.267 dan RMB 176.255.406 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp 876.758.505, USD 52.370.942 dan RMB 176.255.406 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

*Direct acquisition:
Manufacturing expenses
Operating expenses*

Total

Disposal of property plant and equipment are as follows:

*Proceeds from sale of property, plant
and equipment
Net carrying amount
Gain (loss) on sale of property,
plant and equipment*

As of September 30, 2022, construction in progress consists of renovation of buildings and improvements and machineries installation with percentage of completion ranging from 50% to 90% which estimated to be completed at end of 2022.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 29,958,118 and Rp 21,252,968, respectively.

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expired in 2022 to 2034 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, certain landrights, buildings, machineries and factory equipment are pledged as collaterals for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 21).

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp 2,032,513,267 and RMB 176,255,406 as of September 30, 2022 and Rp 876,758,505, USD 52,370,942 and RMB 176,255,406 as of December 31, 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2018.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 5 April 2022 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Perusahaan, QTX, NP dan LPI, dan Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office tanggal 24 Januari 2022 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- QHJHPB Zi (2022) No. 2

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya dan penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Rp
Nilai buku neto hak atas tanah, bangunan	961.108.134
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan dan prasarana serta mesin setelah penilaian kembali	1.312.511.466
Selisih penilaian kembali aset tetap	340.546.221
Penurunan nilai yang dicatat sebagai rugi tahun berjalan (Catatan 31)	10.857.111
Jumlah surplus revaluasi aset tetap	351.403.332
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan	(82.368.707)
Surplus revaluasi tahun 2021 tahun berjalan	269.034.625

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015 and December 31, 2018.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2021, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated April 5, 2022 covering for all certain fixed assets of the Company, QTX, NP and LPI, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2022 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- 00068/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
 '- QHJHPB Zi (2022) No. 2

The revaluation was performed by using the market value and cost approach and these revaluation of fixed assets not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

	Net book value of landrights, buildings and
	Carrying value of landrights, buildings and
	improvements, and machineries after revaluation
	Difference value on revaluation of
	Impairment loss recognized current year (Note 31) fixed assets
	Total revaluation surplus of fixed assets
	Less deferred income tax
	Revaluation surplus in 2021 current year

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. SEWA

12. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Details of right-of-use assets are as follows:

	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Penyesuaian <i>Adjustment</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi <i>Reclassification</i>	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga perolehan							At cost
Bangunan	27.121.398	-	-	-	(1.417.598)	25.703.800	Buildings
Mesin dan peralatan	216.991.254	-	-	-	(90.650.941)	126.340.313	Machinery and equipment
Kendaraan	115.564	-	-	-	-	115.564	Vehicles
Jumlah	244.228.216	-	-	-	(92.068.539)	152.159.677	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	12.469.418	-	3.611.653	-	(1.417.599)	14.663.472	Buildings
Mesin dan peralatan	80.780.275	-	19.410.696	-	(40.278.260)	59.912.711	Machinery and equipment
Kendaraan	77.042	-	28.891	-	-	105.933	Vehicles
Jumlah	93.326.735	-	23.051.240	-	(41.695.859)	74.682.116	Total
Nilai buku neto	150.901.481	-	-	-	-	77.477.561	Net book values

Beban penyusutan aset hak guna telah dialokasikan sebagai berikut:

All depreciation expenses of right of use assets have been allocated to the following expenses:

	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	30 September 2021/ <i>September 30, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Beban pabrikasi	23.051.240	25.869.891	Manufacturing expenses
Beban usaha	-	-	Operating expenses
Jumlah	23.051.240	25.869.891	Total

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities are as follows:

i. Berdasarkan jatuh tempo:

i. By due date

	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
	Rp	Rp	
Pembayaran minimum sewa tahun:			Minimum lease payments :
2021	-	-	2021
2022	7.684.008	31.519.549	2022
2023	23.147.013	23.811.921	2023
2024	6.974.107	6.602.409	2024
Lebih dari 5 tahun	6.369.151	10.914.719	More than 5 years
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	44.174.279	72.848.598	Total minimum lease payments

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

12. SEWA (Lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

i. Berdasarkan jatuh tempo: (lanjutan)

Bunga	(6.875.094)	(8.510.156)
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	37.299.185	64.338.442
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(21.493.992)	(29.532.170)
Bagian jangka panjang	15.805.193	34.806.272

ii. Berdasarkan *lessor* :

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	12.172.535	16.779.439
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	10.367.225	15.727.409
PT Aditama	3.339.028	5.486.813
PT SMFL Leasing Indonesia	2.539.357	4.891.143
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia	609.852	5.998.239
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	2.640.083
Lain - Lain	8.271.188	12.815.316
Jumlah	37.299.185	64.338.442
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(21.493.992)	(29.532.170)
Bagian jangka panjang	15.805.193	34.806.272

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% sampai 14,5%.

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, goodwill disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap akhir tahun pelaporan dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Berdasarkan penelaahan manajemen, Perusahaan membukukan rugi penurunan nilai goodwill sebesar Rp 20.530.792 yang dibebankan pada beban operasi lain

12. LEASES (Continued)

b. Lease liabilities (lanjutan)

i. By due date (continued)

Interest
Present value of minimum lease payments
Current portion of lease liabilities
Long-term portion

ii. By Lessor:

PT Century Tokyo Leasing Indonesia
PT JA Mitsui Leasing Indonesia
PT Aditama
PT SMFL Leasing Indonesia
PT Mitsubishi UFJ Leasing and Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing
Others
Total
Current portion of lease liabilities
Long-term portion

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 5.6% to 14.5%.

13. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill is tested for impairment at each of end reporting year and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash generating units of groups of cash generating units for the purpose of impairment testing. As of December 31, 2021, the Company performed impairment test on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. Based on the assessment, the Company recorded impairment losses on goodwill amounting to Rp 20,530,792 which charged to other operating expenses

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Piranti lunak	11.640.720
Daftar pelanggan	32.000.000
Dikurangi:	
Akumulasi amortisasi	(31.328.496)
Total	<u>12.312.224</u>

Seluruh beban amortisasi aset tak berwujud telah dialokasikan sebagai beban produksi dan beban usaha.

14. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp
	11.624.610
	32.000.000
	(28.279.732)
	<u>15.344.878</u>

All amortization expense of intangible assets have been allocated to manufacturing expenses and operating expenses.

*Software
Customer list
Less:
Accumulated amortization
Total*

15. SETORAN JAMINAN

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Uang Jaminan	9.243.451

Setoran jaminan terutama merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

15. REFUNDABLE DEPOSITS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp
	9.243.203

Refundable deposits mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Guarantee deposits

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

a. Cerukan

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Perusahaan:	
PT Bank CIMB	
Niaga Tbk	19.953.954
PT Bank OCBC	
NISP Tbk	4.136.655
Entitas Anak:	
PT Bank Danamon	
Indonesia Tbk	9.125.264
PT Bank Victoria	
International Tbk	4.635.371
Jumlah	<u>37.851.244</u>

16. BANK LOANS

Details of bank loans are as follows:

a. Bank Overdraft

Details of overdraft are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp
	19.961.984
	1.435.035
	7.773.010
	4.648.846
	<u>33.818.875</u>

The Company:
PT Bank CIMB
Niaga Tbk
PT Bank OCBC
NISP Tbk
Subsidiaries:
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank Victoria
International Tbk
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Utang bank jangka pendek

		30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp	Mata uang asing/ Original currency	Rp
<u>Perusahaan:</u>					
PT Bank OCBC					
NISP Tbk	IDR	54.378.231	54.378.231	50.449.253	50.449.253
	USD	894.439	13.637.513	996.279	14.215.909
	EUR	160.576	2.363.110	95.563	1.541.133
PT Bank CIMB					
Niaga Tbk	IDR	17.649.970	17.649.970	80.000.000	80.000.000
	USD	1.782.927	27.184.288	2.992.139	42.694.868
<u>Entitas Anak:</u>					
PT Bank Danamon					
Indonesia Tbk	IDR	78.337.851	78.337.851	75.186.512	75.186.512
PT Bank Victoria					
International Tbk	IDR	14.982.063	14.982.063	14.976.378	14.976.378
PT Bank Mandiri					
(Persero) Tbk, Shanghai	RMB	1.716.757	3.632.228	5.997.464	13.422.565
PT Bank OCBC					
NISP Tbk	IDR	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
Jumlah			<u>213.165.254</u>		<u>293.486.618</u>

c. Utang bank jangka panjang

		30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp	Mata uang asing/ Original currency	Rp
<u>Perusahaan:</u>					
PT Bank CIMB					
Niaga Tbk	IDR	266.955.271	266.955.271	195.288.604	195.288.604
PT Bank OCBC					
NISP Tbk	IDR	95.088.876	95.088.876	86.940.505	86.940.505
PT Bank Ina					
Perdana Tbk	IDR	2.532.618	2.532.618	-	-
Jumlah			<u>364.576.765</u>		<u>282.229.109</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun			<u>(30.000.000)</u>		<u>(41.000.000)</u>
Bagian jangka panjang			<u>334.576.765</u>		<u>241.229.109</u>

16. BANK LOANS (Continued)

b. Short-term bank loans

		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
<u>The Company:</u>			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk			
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk			
<u>Subsidiaries:</u>			
PT Bank Danamon			
Indonesia Tbk			
PT Bank Victoria			
International Tbk			
PT Bank Mandiri			
(Persero) Tbk, Shanghai			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk			
Total			

c. Long-term bank loans

		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Mata uang asing/ Original currency	Rp
<u>The Company:</u>			
PT Bank CIMB			
Niaga Tbk			
PT Bank OCBC			
NISP Tbk			
PT Bank Ina			
Perdana Tbk			
Total			
Current portion of long-term bank loan			
Long term portion			

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 Notaris Veronica Nataatmadja, S.H tanggal 25 Maret 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui perpanjangan dan restrukturisasi fasilitas kredit yang diberikan kepada Perusahaan (Catatan 16) dengan rincian sebagai berikut

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 20.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 15 September 2022 dengan tingkat bunga 7,5% per tahun. Sampai tanggal 31 Oktober 2022 perpanjangan fasilitas kredit masih dalam proses.
2. Fasilitas Omnibus Trade Facilities sebesar Rp 77.000.000 diperpanjang sampai dengan tanggal 15 September 2022 dengan tingkat bunga per tahun sebesar suku bunga rata-rata deposito 3 bulan ditambah 3,95% untuk mata uang Rupiah atau ditambah 3,69% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat. Sampai tanggal 31 Oktober 2022 perpanjangan fasilitas kredit masih dalam proses.
3. Fasilitas Pinjaman Tetap dan Pinjaman Investasi 1 dan 2 direstrukturisasi menjadi Fasilitas Pinjaman Investasi (Term Loan) sebesar Rp 270.955.270 dengan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2029. Dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun (periode 2022-2027), dikenakan bunga sebesar 13,5% per tahun (periode 2028-2029).

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara cross collateral dengan jaminan sebagai berikut:

- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Tambahan hak atas tanah dan bangunan
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 194.318.100 (Catatan 11).
- Piutang usaha sebesar Rp 77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Perusahaan memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to Operating EBITDA:*
 - a. Tahun 2021 maksimum 10 kali.
 - b. Tahun 2022 maksimum 6,5 kali.
 - c. Tahun 2023 maksimum 4,1 kali.
 - d. Tahun 2024 maksimum 3,1 kali.
 - e. Tahun 2025 dan seterusnya maksimum 2,4 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio:*
 - a. Tahun 2021 minimum 0,5 kali.
 - b. Tahun 2022 minimum 0,7 kali.
 - c. Tahun 2023 minimum 0,8 kali.
 - d. Tahun 2024 minimum 1 kali.
 - e. Tahun 2025 dan seterusnya minimum 1,1 kali.
- *Current Ratio:*
 - a. Tahun 2021 sampai dengan tahun 2024 minimum 0,6 kali.
 - b. Tahun 2025 minimum 0,8 kali.
 - c. Tahun 2026 dan seterusnya minimum 1 kali.
- *Gearing Ratio* maksimal sebesar 2,3 kali.

16. BANK LOANS (Continued)

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement No. 39 by Veronica Nataatmadja, S.H., Notary in Jakarta, dated March 25, 2022, PT Bank CIMB Niaga Tbk approved the extension and restructuring of credit facilities provided to the Company (Note 16) with details as follows:

1. Overdraft facility of Rp 20,000,000 is extended until September 15, 2022 with interest rate of 7.5% per annum. As of October 31, 2022, the extension of the credit facility is still in process.
2. Omnibus Trade Facilities of Rp 77,000,000 is extended until September 15, 2022 with annual interest rate of 3.95% over 3-months time deposit interest rate for Rupiah currency or over 3.69% for United States Dollar currency. As of October 31, 2022, the extension of the credit facility is still in process.
3. Fixed Loan facility and Investment Loan 1 and 2 facilities were restructured into Term Loan facility of Rp 270,955,270 which will mature on October 31, 2029. Bear an interest rate of 7.5% per annum (period 2022-2027) and bear an interest rate of 13.5% per annum (period 2028-2029).

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:

- Landrights and buildings (Note 11)
- Additional land and building rights
- Machineries and factory equipment of Rp 194,318,100 (Note 11).
- Trade receivables of Rp 77,000,000 (Note 6).
- Inventories amounting to Rp50,000,000 (Note 7).
- Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Company.

In relation with these facilities, the Company is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA:*
 - a. Year 2021 maximum of 10 times.
 - b. Year 2022 maximum of 6.5 times.
 - c. Year 2023 maximum of 4.1 times.
 - d. Year 2024 maximum of 3.1 times.
 - e. Year 2025 onwards maximum of 2.4 times.
- *Debt Service Coverage Ratio:*
 - a. Year 2021 minimum of 0.5 times.
 - b. Year 2022 minimum of 0.7 times.
 - c. Year 2023 minimum of 0.8 times.
 - d. Year 2024 minimum of 1 times.
 - e. Year 2025 onward minimum of 1.1 times.
- *Current Ratio:*
 - a. Year 2021 until year 2024 minimum of 0.6 times.
 - b. Year 2025 minimum of 0.8 times.
 - c. Year 2026 onward minimum of 1 times.
- *Gearing Ratio* maximum 2.3 times.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 009/BBL-SBY/ PPP/II/2021 tanggal 22 Februari 2021, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.
2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
 - Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD 5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sesuai suku bunga dasar kredit OCBC untuk mata uang Rupiah Indonesia dan 5,5% per tahun untuk mata uang selain Rupiah Indonesia.
 - Fasilitas Demand Loan 1 sebesar Rp 7.500.000 untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.
 - Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
 - Fasilitas Demand Loan 3 sebesar USD 3.000.000 untuk alokasi limit fasilitas trade gabungan Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun.
3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:
 - Fasilitas Term Loan ("TL") 6 sebesar Rp 55.258.804 yang merupakan pengalihan saldo fasilitas TL 3, TL 4 dan TL 5. Fasilitas ini berlaku sampai dengan bulan Juni 2025 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik Perusahaan (Catatan 11), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp 64.559.079 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp 40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan perusahaan dari PT Dwi Satria Utama, pemegang saham Perusahaan.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 113 dan 114 tanggal 26 November 2021 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya, OCBC menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Menutup fasilitas Demand Loan 1 dan memperpanjang fasilitas kredit lainnya sampai dengan 7 Oktober 2022.
- Menambah jumlah fasilitas TL 6 menjadi sebesar Rp 62.758.000 untuk jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2025.

16. BANK LOANS (Continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 009/BBL-SBY/PPP/II/2021 dated February 22, 2021, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp 5,000,000 for the Company's working capital. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 8.75% per annum.*
2. *Short-term Credit Facilities:*
 - *Combine Trade Facility of USD 5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate based on OCBC's prime lending rate for Indonesian Rupiah currency and 5.5% per annum for other currencies.*
 - *Demand Loan Facility 1 of Rp 7,500,000 for the Company's working capital. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 8.75% per annum.*
 - *Foreign Exchange Transaction Facility of USD 2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 10.25% per annum.*
 - *Demand Loan Facility 3 of USD 3,000,000 for allocation of the Company's combine trade facility limit. This facility bears an interest rate of 5.5% per annum.*
3. *Long-term Credit Facility:*
 - *Term Loan ("TL") Facility 6 of Rp 55,258,804 which represents transfer of outstanding facilities of TL 3, TL 4 and TL 5. This facility valid until June 2025 and bears an interest rate of 8.75% per annum.*

The above credit facilities above secured by landrights owned by the Company (Note 11), machineries and factory equipment amounting to Rp 64,559,079 (Note 11), inventories amounting to Rp 40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama, a shareholder of the Company.

Furthermore, based on Deed of Amendment of Loan Agreement No. 113 and No. 114, both dated November 26, 2021, as covered by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya, OCBC agreed the following matters:

- *Close the Demand Loan 1 facility and extend the other credit facilities until October 7, 2022.*
- *Increase the loan facility of TL 6 to become Rp 62,758,000 for the period until June 30, 2025.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 113 dan 114 tanggal 26 November 2021 yang dibuat di hadapan Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya, OCBC menyetujui hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

- Mengubah jumlah fasilitas Demand Loan 3 menjadi sebesar Rp 37.500.000 untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2023.
- Menambah fasilitas Fixed Loan sebesar Rp 20.000.000.
- Menyesuaikan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25% untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, 4,25% untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 5,5% untuk fasilitas dalam mata uang asing lainnya.

Sehubungan dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memiliki kewajiban untuk mempertahankan:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 687/PP/EB/1121 tanggal 9 November 2021, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Cerukan sebesar Rp 10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.
- Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun.
- Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar Rp 74.600.000 untuk modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp 15.000.000 untuk pembiayaan overhaul mesin LPI. Fasilitas ini berlaku dari tanggal 10 November 2018 sampai dengan 20 April 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

The Company (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (continued)

Furthermore, based on Deed of Amendment of Loan Agreement No. 113 and No. 114, both dated November 26, 2021, as covered by Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya, OCBC agreed the following matters: (lanjutan)

- Changes the Demand Loan 3 facility to become Rp 37,500,000 for the period until December 31, 2023.
- Additional of Fixed Loan facility of Rp 20,000,000.
- Adjusted the annual interest rates to become 8.25% for facilities denominated in Rupiah, 4.25% for facilities denominated in United States Dollars and 5.5% for facilities denominated in other foreign currencies.

In relation with these facilities, the Company is required to maintain:

- The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.
- Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.
- Current Ratio minimum of 1 time.

Subsidiary

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 687/PP/EB/1121 dated November 9, 2021, Danamon agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

- Overdraft Facility of Rp 10,000,000 for working capital which valid until October 10, 2022 and bears an interest rate of 10.75% per annum.
- Installment Loan Facility of Rp 5,000,000 for working capital which valid until October 10, 2022 and bears an interest rate of 10.5% per annum.
- Omnibus Trade Line Facility of Rp 74,600,000 for working capital which valid until October 10, 2022 and bears an interest rate of 10.25% per annum.
- Installment Credit Facility of Rp 15,000,000 for refinancing overhaul of LPI's machineries. This facility valid from November 10, 2018 until April 20, 2022 and bears an interest rate of 10.75% per annum.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (lanjutan)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 687/PP/EB/1121 tanggal 9 November 2021, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas Foreign Currency Loan sebesar USD 250.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2022.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11), mesin sebesar Rp 151.430.700 (Catatan 11) dan persediaan sebesar Rp 49.875.000 (Catatan 7) yang dimiliki LPI dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satria Utama (entitas induk terakhir).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali

PT Bank Victoria International Tbk (“Victoria”)

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 tanggal 25 Oktober 2021, Victoria menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp 5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.
2. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp 15.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik pihak berelasi dan jaminan perusahaan dari PT Dwi Satria Utama.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai (“Mandiri”)

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 Juni 2022 dan berlaku sampai 29 Juni 2023.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD 2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal RMB 20.000.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,25% per tahun.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD 2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal RMB 20.000.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,25% per tahun.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (“Danamon”) (continued)

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 687/PP/EB/1121 dated November 9, 2021, Danamon agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows: (continued)

- *Foreign Currency Loan Facility of USD 250,000 for foreign currency purchase. This facility valid until April 10, 2022.*

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 11), machineries amounting to Rp 151,430,700 (Note 11) and inventories amounting to Rp 49,875,000 (Note 7) which owned by LPI and Letter of Undertaking from PT Dwi Satria Utama (ultimate shareholder).

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximal of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.1 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

PT Bank Victoria International Tbk (“Victoria”)

Based on Credit Offering Letter No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 dated October 25, 2021, Victoria agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp 5,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum.*
2. *Demand Loan Facility of Rp 15,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum.*

The above credit facilities are secured landrights and buildings owned by related party and corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai (“Mandiri”)

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP’s banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on June 30, 2022 and will due on June 29, 2023.

HPPP obtained Working Capital Loan facility of USD 2,000,000 and also sub limit L/C facility of RMB 20,000,000 with an interest rate of LIBOR plus 3.25% per annum.

HPPP obtained Working Capital Loan facility of USD 2,000,000 and also sub limit L/C facility of RMB 20,000,000 with an interest rate of LIBOR plus 3.25% per annum.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan USD 5.000.000.
- Jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 007/BBL-SBY/PPP/II/2021 tanggal 4 Februari 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit untuk NP dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar suku bunga dasar kredit OCBC ditambah 1% per tahun.
2. Fasilitas Term Loan 1 sebesar USD 700.000 untuk pembelian mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021 dan dikenakan tingkat bunga sebesar suku bunga dasar kredit OCBC ditambah 1,5% per tahun.
3. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 1.000.000 untuk modal kerja NP. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.
4. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD 1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2021.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp 18.000.000 (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp 5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp 4.500.000 (Catatan 7), milik NP, jaminan perusahaan dari PT Dwi Satria Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Perusahaan.

Berdasarkan Surat Konfirmasi Kredit Lunas tanggal 5 Oktober 2021 dari OCBC, NP telah melunasi seluruh fasilitas Term Loan 1 pada tanggal 12 Agustus 2021.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 45/ILS-SBY/PK/X/2021 tanggal 2 November 2021, OCBC menyetujui perpanjangan fasilitas Demand Loan, Bank Garansi dan Transaksi Valuta Asing sampai dengan tanggal 7 Oktober 2022 dan untuk fasilitas Demand Loan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

16. BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri") (lanjutan)

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries with a security value of USD 5,000,000.*
- *Corporate guarantee from the Company.*

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio not more than 100%.*
- *Debt to equity ratio maximum of 150%.*

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 007/BBL-SBY/PPP/II/2021 dated February 4, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities for NP with detail as follows:

1. *Demand Loan facility of Rp 1,000,000 for NP's working capital. This facility valid until October 7, 2021 and bears an interest rate of 1% over OCBC's prime lending rate per annum.*
2. *Term Loan 1 Facility of USD 700,000 to acquire machineries. This facility valid until August 12, 2021 and bears an interest rate of 1.5% over OCBC's prime lending rate per annum.*
3. *Bank Guarantee Facility of Rp 1,000,000 for the Company's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2021.*
4. *Foreign Exchange Transaction Facility of USD 1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2021.*

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp 18,000,000 (Note 11), trade receivables amounting to Rp 5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp 4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satria Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Company.

Based on Settlement Credit Confirmation Letter dated October 5, 2021 from OCBC, NP has fully paid Term Loan 1 facility on August 12, 2021.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 45/ILS-SBY/PK/X/2021 dated November 2, 2021, OCBC agreed the extension of Demand Loan, Bank Guarantee and Foreign Exchange Transaction facilities until October 7, 2022 and for Demand Loan facility bears an interest rate of 9.5% per annum.

In relation with the credit agreement, the Company is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1,25 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Debt Ratio maximum of 2.5 times.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

a. Berdasarkan pemasok:

17. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables from:

a. By creditor:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga:			<i>Third parties :</i>
Pemasok dalam negeri:			<i>Local suppliers:</i>
PT Dai Nippon			<i>PT Dai Nippon</i>
Printing Indonesia	21.779.873	17.672.652	<i>Printing Indonesia</i>
PT Tirta Investama	8.195.303	9.870.920	<i>PT Tirta Investama</i>
PT Bumi Mulia Indah Lestari	4.515.239	3.406.549	<i>PT Bumi Mulia Indah Lestari</i>
PT Rapid Plast Indonesia	3.369.572	2.579.697	<i>PT Rapid Plast Indonesia</i>
PT.Siegwerk Indonesia	2.723.199	2.867.129	<i>PT Siegwerk Indonesia</i>
PT Satriagraha Sempurna	2.453.498	2.127.268	<i>PT Satriagraha Sempurna</i>
PT Fuji Seal Indonesia	2.055.389	-	<i>PT Fuji Seal Indonesia</i>
PT Sumber Agung Success Mandiri	1.947.748	1.598.455	<i>PT Sumber Agung Success Mandiri</i>
PT Unilever Indonesia Tbk	1.586.444	2.569.140	<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i>
PT Asti Indograph	1.380.973	3.097.337	<i>PT Asti Indograph</i>
PT Esecodharma Permai	1.318.950	1.047.752	<i>PT Esecodharma Permai</i>
PT Plasticolors Eka Perkasa	909.193	1.520.958	<i>PT Plasticolors Eka Perkasa</i>
PT Tirta Sukses Perkasa	895.755	1.141.151	<i>PT Tirta Sukses Perkasa</i>
Lainnya	36.358.266	63.714.483	<i>Others</i>
Sub Jumlah	89.489.402	113.213.491	<i>Sub Total</i>
Pemasok luar negeri			<i>Overseas suppliers:</i>
CCL Label Singapore Pte. Ltd.	9.587.568	6.893.599	<i>CCL Label Singapore Pte. Ltd.</i>
Propack Jiangyin Advance P.Co.Ltd.	8.099.837	12.925.233	<i>Propack Jiangyin Advance P.Co.Ltd.</i>
Chevron Phillips Chemical			<i>Chevron Phillips Chemical</i>
Asia Pte Ltd	6.046.522	3.088.955	<i>Asia Pte Ltd</i>
Lotte Chemical Titan			<i>Lotte Chemical Titan</i>
Corporation Sdn. Bhd.	615.338	2.518.694	<i>Corporation Sdn. Bhd.</i>
Lux Global Label Asia Pte, Ltd	33.735	330.332	<i>Lux Global Label Asia Pte, Ltd</i>
Scg Plastic Co., Ltd.	9.393	1.697.045	<i>Scg Plastic Co., Ltd.</i>
Lainnya	22.643.177	32.419.055	<i>Others</i>
Sub Jumlah	47.035.570	59.872.913	<i>Sub Total</i>
Jumlah	136.524.972	173.086.404	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Rupiah	93.546.205	121.651.825
Dolar AS	29.807.218	33.291.158
Yuan Renminbi China	7.664.795	11.985.025
Euro	4.314.816	4.604.875
Francs Swiss	433.176	875.372
Dolar Singapura	758.762	678.149
Jumlah	136.524.972	173.086.404

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga

17. TRADE PAYABLES (Continued)

b. By currency:

<i>Rupiah</i>
<i>US Dollar</i>
<i>China Yuan Renminbi</i>
<i>Euro</i>
<i>Swiss Franc</i>
<i>Singapore Dollar</i>
<i>Total</i>

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties

18. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut	
Perolehan aset tetap	6.748.823
Dividen	450.981
Pihak Ketiga	
Lain-lain	5.290.757
Jumlah	12.490.561

18. OTHER PAYABLES

31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rp

This account represents other payables from third parties with details of follows:

<i>Acquisition of fixed assets</i>
<i>Dividend</i>
<i>Third Parties</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

19. BEBAN AKRUAL

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Biaya pengiriman	9.135.199	10.994.222
Listrik, air, telepon	5.581.969	5.581.400
Sewa	5.229.326	4.115.783
Beban impor	4.902.624	6.960.001
Jasa Profesional	1.532.123	878.606
Asuransi	1.502.443	964.083
Bunga	1.474.949	5.390.109
Promosi	409.153	472.626
Lain-lain	8.162.470	7.766.116
Jumlah	37.930.256	43.122.946

19. ACCRUED EXPENSES

<i>Freight in</i>
<i>Electricity, water and telephone</i>
<i>Rent</i>
<i>Import expenses</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Insurance</i>
<i>Interest</i>
<i>Promotion</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG DARI PEMEGANG SAHAM

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
PT Dwi Satrya Utama		
- Perusahaan	117.299.495	42.248.182
- PT Lamipak Primula Indonesia	4.500.000	5.000.000
Jumlah	121.799.495	47.248.182

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), pemegang saham, dengan fasilitas sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Berdasarkan Addendum Perjanjian Pinjaman Dana tanggal 1 Maret 2021, DSU menyetujui perpanjangan periode pinjaman hingga tanggal 31 Desember 2022 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2021, LPI (entitas anak) memperoleh pinjaman modal kerja dari DSU, pemegang saham Perusahaan, maksimum sebesar Rp 10.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 4 Januari 2022 antara Perusahaan dan PT Dwi Satrya Utama ("DSU") yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan, DSU menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp 187.500.000 untuk tambahan dana operasional Perusahaan. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pinjaman ini dan pinjaman lain yang telah dicairkan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030.

21. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	31.775.294	38.703.076
Pembayaran	(6.605.473)	(6.927.782)
Saldo akhir tahun	25.169.821	31.775.294
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.679.734)	(8.959.279)
Bagian jangka panjang	16.490.087	22.816.015

Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembelian mesin dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut

- Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp 17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.
- Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp 5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

20. LOAN FROM STOCKHOLDER

PT Dwi Satrya Utama
- The Company
- PT Lamipak Primula Indonesia

Total

On September 1, 2020, the Company obtained working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), its shareholder, with facility of Rp 43,000,000 and bears interest rate of 12% per annum. Based on Addendum of Loan Agreement dated March 1, 2021, DSU agreed to extend the loan period until December 31, 2022 with an interest rate of 8.75% per annum.

On March 8, 2021, LPI (subsidiary) obtained working capital loan from DSU, the Company's shareholder, with facility of Rp 10,000,000 and bears interest rate at 12% per annum

Based on Loan Agreement dated January 4, 2022 between the Company and PT Dwi Satrya Utama ("DSU") which is the Company's major shareholder, DSU agreed to provide a loan of Rp 187,500,000 for additional operational funds. This loan is disbursed gradually until 2025 and bears an interest rate of 7.5% per annum. These loan and including also other loans that have already been disbursed are valid until December 31, 2030.

21. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY

*Balance at beginning of year
Payment
Balance at end of year
Less current maturities
Long-term portion*

On February 26, 2020, the Company entered into a financing loan agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the purchase of machine with the following loan facilities

- *Investment Financing Facility 1 amounting to Rp 17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*
- *Investment Financing Facility 2 amounting to Rp 5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp 1.000.000 (Catatan 6).

Pada tanggal 1 September 2020, Perusahaan mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp 20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.

22. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 13.062.474 dan Rp 12.390.216 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Kewajiban imbalan pasca kerja Kelompok Usaha dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	49.294.352	51.122.519
Nilai wajar aset	(4.824.627)	(4.776.470)
Liabilitas neto	<u>44.469.725</u>	<u>46.346.049</u>

Perubahan dalam nilai kini kewajiban imbalan kerja:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban manfaat pasti awal tahun	51.122.519	66.294.968
Beban jasa kini	4.080.692	5.440.922
Beban jasa lalu	(11.953.427)	(15.937.902)
Beban bunga	13.317.591	3.748.301
Pembayaran manfaat	(5.068.919)	(3.177.434)
Perubahan asumsi aktuarial	(2.204.104)	(5.246.336)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	<u>49.294.352</u>	<u>51.122.519</u>

21. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY (Continued)

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp 1,000,000 (Note 6).

On September 1, 2020, the Company obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp 20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

22. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 13,062,474 and Rp 12,390,216, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

Effective on February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Group's obligations in respect to these post-employment benefits included in the consolidated statement of financial position are as follows:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan asset
Net liability

Changes in the present value of defined benefit obligation

Present value of defined benefit obligation at beginning of year
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Benefits paid

Changes in actuarial assumptions
Present value of defined benefit obligation at end of year

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Nilai wajar aset program pada awal tahun	4.776.470	4.712.260
Pendapatan (Beban) bunga	243.031	324.042
Imbal hasil atas aset program	(194.874)	(259.832)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>4.824.627</u>	<u>4.776.470</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Beban jasa kini	4.080.692	5.440.922
Beban bunga	13.487.444	3.424.259
Beban jasa lalu	(11.953.427)	(15.937.902)
Jumlah	<u>5.614.709</u>	<u>(7.072.721)</u>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Perubahan asumsi aktuarial	(2.204.104)	(5.246.336)
Imbal hasil atas aset program	(218.010)	259.832
Jumlah	<u>(2.422.114)</u>	<u>(4.986.504)</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Saldo awal tahun	46.346.049	61.582.708
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(5.068.919)	(3.177.434)
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(2.422.114)	(4.986.504)
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	5.614.709	(7.072.721)
Saldo akhir tahun	<u>44.469.725</u>	<u>46.346.049</u>

Manajemen telah mereview asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

22. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Movements of fair value of plan assets were as follows:

	<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
	<i>Interest income (expense)</i>
	<i>Actual return on plan asset</i>
	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>

Employee benefits expense which are recognized in consolidated statement of profit or loss are as follows:

	<i>Current service cost</i>
	<i>Interest cost</i>
	<i>Past service cost</i>
	<i>Total</i>

Employee benefits expense recognized in other comprehensive income are as follows:

	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
	<i>Actual return on plan asset</i>
	<i>Total</i>

Movements in the long-term employee benefits liabilities in the current year are as follows :

	<i>Balance as beginning of the year</i>
	<i>Employee severance benefits paid in current year</i>
	<i>Remeasurement charge to other comprehensive income</i>
	<i>Employee benefits cost recognized in current year</i>
	<i>Balance at end of the year</i>

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

23. CAPITAL STOCK

Details of shareholders based on the stock register maintained by PT Adimitra Jasa Korpora Transferindo, the share administrator, as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30 September 2022/ September 30, 2022				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Name of shareholder
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komodo Fund	102.414.000	10,46	5.120.700	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	292.669.838	29,89	14.633.492	Public (less than 5% each)
Jumlah	979.110.000	100,00	48.955.500	Total
31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/Number of Shares (full amount)	Persentase pemilikan / Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor / Total paid-up capital	Name of shareholder
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57	26.712.608	PT Dwi Satrya Utama
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08	2.488.700	Lisjanto Tjiptobiantoro
Komodo Fund	102.414.000	10,46	5.120.700	Komodo Fund
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	292.669.838	29,89	14.633.492	Public (less than 5% each)
Jumlah	979.110.000	100,00	48.955.500	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 .

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Company's shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in relation to the following:

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	
Penerbitan 1.750.000 saham melalui penawaran umum tahun 1989	12.075.000	12.075.000	<i>Issuance of 1,750,000 shares through public offering in 1989</i>
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	<i>Distribution of bonus shares in 1998</i>
Subtotal	575.000	575.000	<i>Subtotal</i>
Penerbitan 69.000.000 saham angka penuh tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2015	40.020.000	40.020.000	<i>Issuance of 69,000,000 shares (full amount) without pre-emptive rights in 2015</i>
Penerbitan 220.110.000 saham (angka penuh) dengan hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2016 setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205.984.048	205.984.048	<i>Issuance of 220,110,000 shares (full amount) with pre-emptive rights in 2016, net of share issuance costs of Rp 3,120,452</i>
Jumlah – neto	246.579.048	246.579.048	<i>Total – net</i>

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil neto entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows :

	30 September 2022/ September 30, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembagian dividen/ Cash dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Penurunan surplus revaluasi/R evaluation Decrease	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak						Subsidiaries:
PT Lamipak Primula Indonesia	54.500.350	-	2.780.377	-	57.280.727	<i>PT Lamipak Primula Indonesia</i>
PT Quantex	131.703	-	(3.955)	-	127.748	<i>PT Quantex</i>
PT Natura Plastindo	26	-	111	-	137	<i>PT Natura Plastindo</i>
Jumlah	54.632.079	-	2.776.533	-	57.408.612	<i>Total</i>
	31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Devidend/ Dividend	Total laba (rugi) komprehensif / Total comprehensive income (loss)	Penurunan surplus revaluasi/R evaluation Decrease	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak						Subsidiaries:
PT Lamipak Primula Indonesia	37.673.436	-	16.826.914	-	54.500.350	<i>PT Lamipak Primula Indonesia</i>
PT Quantex	153.041	(34.858)	13.520	-	131.703	<i>PT Quantex</i>
PT Natura Plastindo	(23.954)	-	23.980	-	26	<i>PT Natura Plastindo</i>
Jumlah	37.802.523	(34.858)	16.864.414	-	54.632.079	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN NETO

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Rp	Rp	
Lokal	665.866.228	663.392.222	<i>Local</i>
Retur / potongan penjualan - lokal	(6.515.005)	(5.241.400)	<i>Sales returns / discount Local</i>
Luar negeri	142.867.739	127.343.291	<i>Overseas</i>
Jumlah – neto	<u>802.218.962</u>	<u>785.494.113</u>	<i>Total – net</i>

Dalam penjualan luar negeri termasuk di dalamnya penjualan oleh HPPP (entitas anak) kepada pelanggan lokal di China sebesar Rp 142.835.285 (17,81%) dan Rp 127.343.291 (16,8%) masing-masing untuk periode 30 September 2022 dan 30 September 2021.

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 dilakukan dengan Grup Unilever (pihak ketiga) dengan jumlah penjualan masing-masing sebesar Rp 304.618.421 (38,0%) dan Rp 324.956.757 (41,4%). Penjualan pada PT ICI Paints Indonesia, pihak berelasi pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 masing-masing sebesar Rp 29.811.285 atau 3,72% dan Rp 22.460.652 atau 4,22% dari jumlah penjualan.

26. NET SALES

Overseas sales include sales by HPPP (subsidiary) to local customers in China amounting to Rp 142,835,285 (17.81%) and Rp127,343,291 (16.8%) for September 30, 2022 and September 30, 2021.

Sales which represent more than 10% of total sales on September 30, 2022 and September 30, 2021 were made to Unilever Group (third party) amounting to Rp 304,618,421 (38%) and Rp 324,956,757 (41.4%), respectively. Sales made to PT ICI Paints Indonesia, related party on September 30, 2022 and September 30, 2021 amounting to Rp 29,811,285 or 3.72% and Rp 22,460,652 or 4.22% of total sales, respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Rp	Rp	
Bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			<i>Raw materials, supplementary materials and packages:</i>
Awal tahun	64.741.738	66.071.267	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	420.200.818	391.989.176	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(65.294.627)</u>	<u>(59.650.556)</u>	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	419.647.929	398.409.887	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	70.130.914	73.726.496	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	298.935.723	296.280.002	<i>Manufacturing expenses</i>
Total biaya produksi	788.714.566	768.416.385	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work in-process:</i>
Awal tahun	24.100.278	29.533.747	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(29.924.548)</u>	<u>(25.975.502)</u>	<i>At end of year</i>
Beban pokok produksi	782.890.296	771.974.630	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	58.228.284	57.230.696	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	4.407.397	6.855.020	<i>Purchases</i>
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	(5.910.608)	-	<i>Provision (reversal) for obsolescence</i>
Reklasifikasi ke aset tetap	(460.288)	(641.305)	<i>Reclassification to property, plant, and equipment</i>
Akhir tahun	<u>(63.323.181)</u>	<u>(55.353.109)</u>	<i>At end of year</i>
Jumlah	<u>775.831.900</u>	<u>780.065.932</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, terdapat pembelian kepada satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd. sebesar Rp 44.984.955 (11%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021, terdapat pembelian kepada satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd sebesar Rp 40.912.966 (10%).

27. COST OF GOODS SOLD (Continued)

For the year ended September 30, 2022, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd. amounting to Rp 44,984,955 (11%).

For the year ended September 30, 2021, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from Chevron Phillips Petroleum Singapore Pte. Ltd amounting to Rp 40,912,966 (10%).

28. PENDAPATAN LAINNYA

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Rp	Rp	
Penjualan barang bekas	4.343.101	4.533.051	<i>Sales of scraps</i>
Lain-lain	497.036	3.406.943	<i>Others</i>
Jumlah	<u>4.840.137</u>	<u>7.939.994</u>	<i>Total</i>

28. OTHER INCOME

29. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Rp	Rp	
Pengangkutan	27.225.681	25.352.274	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	3.594.256	3.662.944	<i>Salaries and benefits</i>
Sewa	291.696	278.700	<i>Rent</i>
Perjalanan	172.917	192.887	<i>Travelling</i>
Listrik dan telepon	80.540	72.945	<i>Electricity and telephone</i>
Penyusutan	11.132	9.698	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	1.438	2.158	<i>Amortization</i>
Lain-lain	1.074.228	860.040	<i>Others</i>
Jumlah	<u>32.451.888</u>	<u>30.458.757</u>	<i>Total</i>

29. SELLING EXPENSES

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	23.657.389	25.605.925	<i>Salaries and benefits</i>
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	5.614.709	(7.785.040)	<i>Post-employment benefits (Note 22)</i>
Penyusutan	2.842.915	2.949.245	<i>Depreciation & amortization</i>
Jasa profesional	2.522.197	3.628.692	<i>Professional fees</i>
Asuransi	2.505.860	1.427.772	<i>Insurance</i>
Perijinan dan pajak	1.664.221	2.025.253	<i>Permits and taxation</i>
Listrik dan telepon	1.469.687	1.424.168	<i>Electricity and telephone</i>
Sewa	1.351.953	1.474.394	<i>Rent</i>
Biaya umum kantor	940.686	2.320.418	<i>General office expenses</i>
Perjalanan	854.916	765.611	<i>Travelling</i>
Amortisasi	344.292	500.069	<i>Amortization</i>
Reparasi dan pemeliharaan	229.579	290.653	<i>Maintenance and repairs</i>
Lain-lain	3.042.783	3.396.418	<i>Others</i>
Jumlah	<u>47.041.187</u>	<u>38.023.578</u>	<i>Total</i>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp	Rp
Bunga atas:		
Pinjaman bank	42.234.292	44.732.054
Liabilitas sewa	5.901.496	7.119.668
Utang dari pemegang saham	3.378.611	2.915.096
Utang jangka panjang		
pihak ketiga lainnya	2.877.593	3.867.708
Beban administrasi bank	4.826.882	2.196.494
Perubahan nilai wajar		
aset keuangan melalui laba rugi	1.907.090	3.043.844
Beban keuangan lain-lain	1.196.409	971.814
Jumlah	<u>62.322.373</u>	<u>64.846.678</u>

Interest on:
Bank loans
Lease liabilities
Loan from shareholder
Long-term loan
from other third parties
Bank administration expenses
Changes in fair value of
financial asset through profit or loss
Other Financial Expenses
Total

31. INTEREST AND FINANCE COSTS

32. BEBAN OPERASI LAIN

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp	Rp
Rugi selisih kurs		
mata uang asing - neto	3.621.616	289.033
Beban penyisihan piutang ragu-ragu		
(Catatan 6)	120.340	3.697.874
Rugi Penjualan aset tetap		
(Catatan 11)	-	7.876.287
Penyisihan kerugian		
penurunan dan pemulihan nilai		
persediaan (Catatan 7)	-	947.178
Rugi penurunan nilai		
goodwill	-	1.539.809
Lain-lain	1.504.269	720.231
Jumlah	<u>5.246.225</u>	<u>15.070.412</u>

Loss on foreign exchange
differences
Provision for impairment of receivables
(Note 6)
Loss on sales of property, plant
and equipment (Note 11)
Provision for impairment of
losses and recovery
on inventories (Note 7)
Loss on impairment of
goodwill
Others
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Perusahaan :		
Pajak pertambahan nilai	-	-
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2022	4.570.494	-
Tahun 2021	3.809.627	3.809.627
Tahun 2020	-	2.845.373
Subtotal	<u>8.380.121</u>	<u>6.655.000</u>
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	-	334.213
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2022	2.112.807	-
Tahun 2021	807.533	807.533
Tahun 2020	2.593.943	2.593.942
Tahun 2019	4.754.421	4.754.420
Total pajak penghasilan badan	<u>10.268.704</u>	<u>8.155.895</u>
Subtotal	<u>10.268.704</u>	<u>8.490.108</u>
Jumlah	<u>18.648.825</u>	<u>15.145.108</u>

33. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company:
Value added tax
Corporate income tax
Year 2022
Year 2021
Year 2020
Subtotal
Subsidiaries:
Value added tax
Corporate income tax
Year 2022
Year 2021
Year 2020
Year 2019
Total corporate income tax
Subtotal
Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
	Rp	Rp
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	9.606.277	2.606.501
Pajak penghasilan pasal 21	201.522	238.213
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	1.019.104	633.999
Subtotal	<u>10.826.903</u>	<u>3.478.713</u>
Entitas Anak :		
Pajak pertambahan nilai	1.841.687	1.690.785
Pajak entitas anak di luar negeri	490.355	534.254
Pajak penghasilan badan	1.607.909	69.500
Pajak penghasilan pasal 21	120.498	64.540
Pajak penghasilan pasal 23 / 26	41.011	67.977
Pajak penghasilan pasal 25	-	10.574
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	47.027	94.565
Subtotal	<u>4.148.487</u>	<u>2.532.195</u>
Jumlah	<u><u>14.975.390</u></u>	<u><u>6.010.908</u></u>

33. TAXATION (Continued)

b. Taxes payable

The Company:
Value added tax
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26

Subtotal

Subsidiaries:
Value added tax
Taxes on foreign subsidiaries
Corporate income tax
Income tax article 21
Income tax article 23 / 26
Income tax article 25
Income tax article 4 (2)

Subtotal

Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran laba (rugi) fiskal pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp	Rp
Laba (rugi) konsolidasian sebelum taksiran pajak penghasilan	(115.790.539)	(134.946.130)
Eliminasi	-	6.800.000
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak dan eliminasi	(115.790.539)	(128.146.130)
Dikurangi:		
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(23.869.988)	(44.433.449)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(91.920.551)	(83.712.681)
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	51.912.509	23.771.161
Perbedaan pencatatan atas penyusutan aset sewa pembiayaan dan pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.548.783)	(4.720.708)
Beban imbalan kerja	1.177.801	(7.260.670)
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	1.433.874	-
Penyisihan (pemulihan) persediaan usang	(1.244.683)	(2.153.843)
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	(918.699)	(583.170)
Jumlah	50.812.019	9.052.770
Perbedaan permanen:		
Penghasilan dikenakan pajak final	(422.777)	(670.634)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.731.383	1.593.869
Jumlah	1.308.606	(5.876.765)
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	(39.799.926)	(80.536.676)
Laba (rugi) kena pajak setelah kompensasi rugi Perusahaan	(39.799.926)	(80.536.676)
Dikurangi: Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan pasal 22	(3.401.014)	(1.029.944)
Pajak penghasilan pasal 23	(1.169.480)	(332.662)
Pajak penghasilan pasal 29	-	(962.572)
	(4.570.494)	(2.325.178)
Kurang (Lebih) bayar pajak penghasilan badan – Perusahaan	(4.570.494)	(2.325.178)

33. TAXATION (Continued)

c. Current tax

Reconciliation between profit (loss) before tax and estimated taxable profit (loss) on September 30, 2022 and September 30, 2021 are as follows:

Consolidated profit (loss) before tax
Eliminations
Consolidated profit (loss) before tax and eliminations
Less:
Profit (loss) before tax of Subsidiaries
Profit (loss) before tax of the Company
Temporary differences:
Difference between commercial and fiscal depreciation
Difference in accounting record on depreciation of lease assets and payment of lease payable
Employee benefit expense
Provision (reversal) for impairment of receivables
Provision (reversal) for obsolete and slow-moving inventories
Adjustment due to adoption of new SFAS
Total
Permanent differences :
Income subjected to final tax
Non-deductible expenses
Total
Taxable income (loss) of the Company
Taxable income (loss) after loss compensation of the Company
Less: Prepaid tax
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 29
Less / (Over) payment of corporate income tax – the Company

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

30 September 2022/ September 30, 2022

	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensiv e income (OCI)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment s	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statement	30 September 2022/ September 30, 2022	
Perusahaan								The Company
Aset pajak tangguhan :								Deferred tax asset :
Imbalan kerja								Long-term employee
jangka panjang	6.954.574	-	259.116	(453.328)	-	-	6.760.362	benefits
Penyisihan								Allowance for
penurunan								impairment of
nilai piutang	-	-	315.452	-	-	-	315.452	receivable
Penyisihan								Allowance for
persediaan usang	1.149.708	-	(273.830)	-	-	-	875.878	obsolete inventory
Laba (Rugi) fiskal	-	-	8.755.984	-	-	-	8.755.984	Fiscal profit (loss)
Perbedaan beban								Difference expenses of
ROU-PSAK 73	212.846	-	(202.115)	-	-	-	10.731	ROU-SFAS 73
Liabilitas pajak								Deferred tax
tangguhan:								liabilities:
Aset tetap setelah								Property, plant and
dikurangi utang								equipment, net of
sewa pembiayaan	(68.607.727)	-	11.080.020	-	-	-	(57.527.707)	obligation under
Liabilitas								finance leases
pajak tangguhan								Deferred tax
- neto	(60.290.599)	-	19.934.627	(453.328)	-	-	(40.809.301)	liabilities
Entitas Anak (QTX)								liabilities – net
Liabilitas pajak								Subsidiary (QTX)
tangguhan - neto	(862.821)	-	547.679	(7.764)	-	-	(322.906)	Deferred tax
Entitas Anak (LPI)								liabilities – net
Liabilitas pajak								Subsidiary (LPI)
tangguhan - neto	(37.106.205)	-	22.187.463	(62.934)	-	-	(14.981.676)	Deferred tax
Entitas Anak (HPPP)								liabilities - net
Liabilitas pajak								Subsidiary (HPPP)
tangguhan - neto	(25.081.211)	-	695.229	-	-	1.370.474	(23.015.508)	Deferred tax
Entitas Anak (NP)								liabilities - net
Aset pajak								Subsidiary (NP)
tangguhan - neto	106.579	-	150.372	(8.837)	-	-	248.114	Deferred tax
Jumlah		-	43.515.370	(532.863)	-	1.370.474		assets - net
Aset (liabilitas) pajak								Total
tangguhan								Consolidated deferred
- konsolidasian								tax assets (liabilities)
Aset	106.579						248.114	Asset
(Liabilitas)	(123.340.836)						(79.129.391)	(Liabilities)

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)
d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)
d. Deferred tax (Continued)

31 Desember 2021 /December 31, 2021								
1 Januari 2021/ January 1, 2021	Pengaruh perubahan tarif/ Effect of changes in rate	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (charged) to the statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke pendapatan komprehensif lainnya / Credited (charged) to other comprehensive income (OCI)	Pengaruh penyesuaian penerapan PSAK baru/ Effect of adoption new SFAS	Pengaruh penjabaran laporan keuangan entitas anak/Effect of translation of subsidiaries' financial statement	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Perusahaan							The Company	
Aset pajak tangguhan :							Deferred tax asset :	
Imbalan kerja							Long-term employee benefits	
jangka panjang	8.223.521	822.352	(1.486.858)	(604.441)	-	-	6.954.574	
Penyisihan							Allowance for	
penurunan							impairment of	
nilai piutang	284.428	-	(284.428)	-	-	-	receivable	
Penyisihan							Allowance for	
persediaan usang	1.694.574	169.458	(714.324)	-	-	-	1.149.708	
Rugi fiskal	18.185.293		(18.185.293)	-	-	-	-	
Liabilitas pajak tangguhan:							Fiscal loss	
							Deferred tax liabilities:	
Aset tetap setelah dikurangi utang							Property, plant and equipment, net of	
sewa pembiayaan	(46.559.856)	(3.245.361)	28.194.563	(46.784.227)		-	(68.394.881)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets	
- neto	(18.172.040)	(2.253.551)	7.523.660	(47.388.668)	-	-	(60.290.599)	
							liabilities – net	
Entitas Anak (QTX)							Subsidiary (QTX)	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(568.181)	(64.052)	992.055	(1.222.643)			(862.821)	
							Deferred tax liabilities – net	
Entitas Anak (LPI)							Subsidiary (LPI)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(33.061.879)	(271.948)	16.733.102	(20.505.480)		-	(37.106.205)	
							Deferred tax assets (liabilities) - net	
Entitas Anak (HPPP)							Subsidiary (HPPP)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	(12.506.424)	-	-	(13.040.378)	-	465.591	(25.081.211)	
							Deferred tax assets (liabilities) - net	
Entitas Anak (NP)							Subsidiary (NP)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	396.661	11.009	1.112.268	(1.413.359)		-	106.579	
							Deferred tax assets (liabilities) - net	
Jumlah		(2.578.542)	26.361.085	(83.570.528)	-	465.591		
							Total	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Consolidated deferred tax assets (liabilities)	
- konsolidasian								
Aset	396.661						106.579	
(Liabilitas)	(64.308.524)						(123.340.836)	
							Asset (Liabilities)	

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

33. TAXATION (Continued)

e. Manfaat (beban) pajak

e. Tax (expenses) benefit

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
QTX	(139.743)	(70.638)	<i>QTX</i>
NP	(414.340)	(400.615)	<i>NP</i>
Jumlah pajak kini	(554.083)	(471.253)	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan :			<i>Deferred tax :</i>
Perusahaan	19.934.627	33.431.938	<i>The Company</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
LPI	22.187.463	15.728.140	<i>LPI</i>
QTX	547.679	382.749	<i>QTX</i>
HPPP	695.229	317.957	<i>HPPP</i>
NP	150.372	(173.509)	<i>NP</i>
Jumlah pajak tangguhan	43.515.370	49.687.275	<i>Total deferred tax</i>
Jumlah Manfaat (beban) penghasilan badan	<u>42.961.287</u>	<u>49.216.022</u>	<i>Total corporate income tax benefit (expense)</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

- Tahun pajak 2016

Pada tanggal 7 Juni 2018, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") tahun 2016 yang menyesuaikan rugi fiskal Perusahaan dari Rp 28.294.739 menjadi Rp 20.963.477 dan mengurangi tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 8.525.903 menjadi Rp 6.693.087. Pada tanggal 6 Juli 2018, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPLB tersebut.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, pada tanggal 14 November 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Selanjutnya, pada tanggal 7 Desember 2020, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk mengabulkan permohonan banding Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan mencatat sebagai taksiran tagihan restitusi pajak sejumlah Rp 1.717.115 pada tanggal 31 Desember 2020

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 1.714.879 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 117.937. Utang pajak tersebut dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 2.236 pada tahun 2021 dan Rp 115.701 pada tahun 2020

- Tahun pajak 2018

Pada tanggal 18 Maret 2021, DJP menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan Perusahaan dari Rp 9.205.823 menjadi Rp 8.572.939

Pada tanggal 14 April 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 8.418.392 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 154.547

Selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 632.884 dan utang pajak lain sebesar Rp 154.547 telah dibebankan pada laba rugi tahun 2020.

- Tahun pajak 2019

Pada tanggal 4 Mei 2021, DJP menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan Perusahaan dari Rp 7.908.222 menjadi Rp 7.697.036.

Pada tanggal 11 Juni 2021, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 7.112.008 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 585.028.

Selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 211.186 dan utang pajak lain sebesar Rp 585.028 telah dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 587.330 pada tahun 2021 dan Rp 208.884 pada tahun 2020

33. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter

The Company

- Fiscal year 2016

On June 7, 2018, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") of 2016 Corporate Income Tax ("CIT") which adjusting the Company's fiscal loss from Rp 28,294,739 to Rp 20,963,477 and reduce CIT refund from Rp 8,525,903 to Rp 6,693,087. On July 6, 2018, the Company has received the refund of these SKPLB

On August 27, 2018, the Company has submitted its objection letter for the SKPLB. Furthermore, on August 28, 2019, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPLB

For the above rejected objection decision, on November 14, 2019, the Company submitted the request for appealing process to the Tax Court. Furthermore, on December 7, 2020, the Tax Court has decided to approved the Company's request under this appealing process. Thus, the Company records estimated claim for tax refund of Rp 1,717,115 as of December 31, 2020.

On January 28, 2021, the Company has received the CIT refund of Rp 1,714,879 after deducted with other tax payables of Rp 117,937. Those tax payables was charged to profit or loss amounting to Rp 2,236 in 2021 and Rp 115,701 in 2020, respectively

- Fiscal year 2018

On March 18, 2021, DGT issued SKPLB of 2018 CIT which adjusting the Company's CIT refund from Rp 9,205,823 to Rp 8,572,939.

On April 14, 2021, the Company has received the CIT refund of Rp 8,418,392 after deducted with other tax payables of Rp 154,547

Difference on CIT refund of Rp 632,884 and other tax payables of 154,547 has been charged to profit or loss in 2020

- Fiscal year 2019

On May 4, 2021, DGT issued SKPLB of 2019 CIT which adjusting the Company's CIT refund from Rp 7,908,222 to Rp 7,697,036.

On June 11, 2021, the Company has received the CIT refund of Rp 7,112,008 after deducted with other tax payables of Rp 585,028

Difference on CIT refund of Rp 211,186 and other tax payables of 585,028 has been charged to profit or loss amounting to Rp 587,330 in 2021 and Rp 208,884 in 2020, respectively

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun pajak 2020

Pada tanggal 24 Mei 2022, DJP menerbitkan SKPLB PPh Badan tahun 2020 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan Perusahaan dari Rp 2.773.644 menjadi Rp 2.311.153.

Pada tanggal 8 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 2.311.153 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 462.491 dan telah dibebankan pada laba rugi pada tahun 2022

Entitas Anak

- Tahun pajak 2016

Pada tanggal 26 April 2018, LPI menerima SKPLB PPh Badan tahun 2016 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 2.187.929 menjadi Rp 182.148. Pada tanggal 11 Oktober 2018, LPI telah menerima pengembalian SKPLB tersebut.

LPI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 4 (2) dengan jumlah sebesar Rp 210.446 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 1.265.450

Pada tanggal 24 Juli 2018, LPI telah mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 13 Juni 2019, LPI menerima surat dari DJP yang menolak keberatan yang diajukan LPI.

Atas keputusan penolakan keberatan tersebut di atas, pada tanggal 26 Agustus 2019, LPI telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak. Selanjutnya, pada tanggal 29 Oktober 2021, LPI menerima surat keputusan banding yang menyetujui sebagian banding sebesar Rp 665.303 dan pengembalian pajak telah diterima oleh LPI pada tanggal 22 Desember 2021.

LPI telah menerima keputusan banding tersebut dan membebankan sisa saldo restitusi pajak yang tidak disetujui sebesar Rp 2.816.373 telah dibebankan pada laba rugi tahun 2021.

- Tahun pajak 2018

Pada tanggal 1 Maret 2021, QTX menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.159.733 menjadi Rp 1.089.096.

Pada tanggal 6 Mei 2021, QTX telah menerima pengembalian PPh Badan sebesar Rp 940.780 setelah dikurangkan dengan utang pajak lain sebesar Rp 218.953.

Selisih tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 70.637 dan utang pajak lain sebesar Rp 218.953 telah dibebankan masing-masing sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dan "Beban Operasi Lain" pada tahun 2021

- Tahun pajak 2019

Pada tanggal 24 Juni 2021, NP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyetujui tagihan restitusi PPh Badan sebesar Rp 172.827. Pada tanggal 17 Juli 2021, NP telah menerima pengembalian PPh Badan tersebut

33. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

- Fiscal year 2020

On May 24, 2022, DGT issued SKPLB of 2020 CIT which adjusting the Company's CIT refund from Rp 2,773,644 to Rp 2,311,153.

On August 8, 2022, the Company has received the CIT refund of Rp 2,311,153 after deducted with other tax payables of Rp 462,491 and has been charged to profit or loss in 2022

Subsidiary

- Fiscal year 2016

On April 26, 2018, LPI received SKPLB of 2016 CIT which adjusting CIT refund from Rp 2,187,929 to Rp 182,148. On October 11, 2018, LPI has received the refund of these SKPLB.

LPI also received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Income Tax Article 21, 23 and 4 (2) with total amount of Rp 210,446 and Value Added Tax of Rp 1,265,450.

On July 24, 2018, LPI has submitted its objection letter for those SKPLB and SKPKB. Furthermore, on June 13, 2019, LPI received letter from DGT which rejected the LPI's objection.

For the above rejected objection decision, on August 26, 2019, LPI has submitted the request for appealing process to the Tax Court. Furthermore, on October 29, 2021, LPI received letter of tax appeal decision which approved portion of the tax appeal of Rp 665,303 and the tax refund has been received by LPI on December 22, 2021.

LPI has received the appeal result and charged the remaining balance of unapproved tax refund of Rp 2,816,373 has been charged to profit or loss in 2021

Fiscal year 2018

On March 1, 2021, QTX received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,159,733 to Rp 1,089,096.

On May 6, 2021, QTX has received the CIT refund of Rp 940,780 after deducted with other tax payables of Rp 218,953.

Difference on estimated claim of CIT refund of Rp 70,637 and other tax payables of 218,953 has been charged as part of "Income Tax Expense" and "Other Operating Expenses" in 2021, respectively

Fiscal year 2019

On June 24, 2021, NP received SKPLB of 2019 CIT which approved claim of CIT refund of Rp 172,827. On July 17, 2021, NP has received these CIT refund.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

33. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun pajak 2019

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan LPI tahun 2019 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan LPI untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 4.754.421.

- Tahun pajak 2020

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pemeriksaan pajak atas tagihan restitusi PPh Badan LPI tahun 2020 masih dalam proses. Taksiran tagihan restitusi PPh Badan LPI untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.593.943

33. TAXATION (Continued)

f. Tax assessment letter (continued)

Subsidiary (continued)

- Fiscal year 2019

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on LPI's claim of 2019 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2019 CIT refund of LPI is amounting to Rp 4,754,421.

- Fiscal year 2020

Up to the completion date of these consolidated financial statements, the tax audit on LPI's claim of 2020 CIT refund is still under process. Estimated claim for 2020 CIT refund of LPI is amounting to Rp 2,593,943.

34. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021
	Rp	Rp
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk (Rp)	(75.542.395)	(82.569.217)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (angka penuh)	979.110.000	979.110.000
Laba (rugi) per saham dasar (Rp) (nilai penuh)	<u>(77)</u>	<u>(84)</u>

34. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic earnings (loss) per share as follows:

Profit (loss) for the year attributable to the owners of parent entity (Rp)
Weighted average of (full-amount) outstanding shares
Basic earnings (loss) per share (Rp) (full amount)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat relasi:

- PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan;
- PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan LPI; dan
- PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.
- PT Lamipak Primula Indonesia adalah anak Perusahaan

Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- Sewa dibayar di muka atas tanah dan gudang selama 2 tahun kepada PT Sinar Wisma.
- Utang dari pemegang saham PT Dwi Satrya Utama pada tanggal 30 September 2022 masing-masing untuk Perusahaan sebesar Rp. 117.299.495 dan untuk anak perusahaan (LPI) sebesar Rp. 4.500.000 (Catatan 20)
- Penjualan dengan PT ICI Paints Indonesia adalah sebesar Rp 29.811.285 Pada tanggal 30 September 2022, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 13.870.999

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE

Nature of relationship

- PT Dwi Satrya Utama is the Company's majority stockholder;
- PT Sinar Wisma have the same key management with the Company and LPI; and
- PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.
- PT Lamipak Primula Indonesia is subsidiary of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following :

- Prepaid rental of land and warehouse for 2 years to PT Sinar Wisma.
- Loan from a shareholders of PT Dwi Satrya Utama On September 30, 2022 to the Company is Rp. 117,299,495 and for subsidiary (LPI) Rp. 4,500,000 (Note 20)
- Sales to PT ICI Paints Indonesia amounted to Rp 29,811,285. On September 30, 2022 the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp 13,870,999

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- Penjualan dengan PT Lamipak Primula Indonesia adalah sebesar Rp 5.946.227 Pada tanggal 30 September 2022, saldo piutang kepada pihak berelasi sebesar Rp 4.062.371
- Manajemen kunci termasuk direksi, komisaris, dan komite audit. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	30 September 2022/ September 30, 2022
	Rp
Remunerasi	4.259.167
Kewajiban imbalan kerja	132.654
Imbalan kerja karyawan	369.133
Jumlah	<u>4.760.953</u>

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCE (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- Sales to PT Lamipak Primula Indonesia amounted to Rp 5,946,227 On September 30, 2022 the outstanding balance of receivables from related party amounted to Rp 4,062,371
- Key management includes directors, commissioners, and audit committee. The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows :

	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Rp	
	4.245.123	Remuneration
	149.874	Employee benefit liabilities
	417.049	Employee benefits paid
	<u>4.812.045</u>	Total

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan Entitas Anak dibagi dalam dua divisi operasi yaitu divisi produksi dan distribusi botol plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi produksi dan distribusi laminating tube dan plastik tube. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Kelompok Usaha mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga.

Segmen yang dilaporkan oleh Kelompok Usaha merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Company and Subsidiaries are currently organized into two operating divisions which are: production and distribution of plastic bottles, toothbrushes and moulds; production and distribution of laminating tube and plastic tubes. These divisions are the bases by which the Group reports its primary segment information.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party.

The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Informasi produk dan jasa

a. Products and services information

	30 September 2022/ September 30, 2022				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	561.109.096	241.109.866	-	802.218.962	External sales
Penjualan antar segmen	5.946.227	-	(5.946.227)	-	Inter – segment sales
Jumlah pendapatan	567.055.323	241.109.866	(5.946.227)	802.218.962	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen / laba bruto	4.702.131	21.684.931	-	26.387.062	Segment result / gross profit
Beban operasional	(107.350.000)	(34.827.602)	-	(142.177.602)	Operating expenses
Rugi sebelum pajak				(115.790.540)	Loss before tax
Pendapatan (beban) pajak				42.961.287	Tax Income (expense)
Rugi tahun berjalan				(72.829.252)	Loss for the year
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				(2.713.143)	Loss for the year attributable to non-controlling interest
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(75.542.395)	Loss for the year attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.691.799.189	422.163.713	(205.623.206)	1.908.339.696	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.691.799.189	422.163.713	(205.623.206)	1.908.339.696	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	967.675.805	230.816.154	(57.395.255)	1.141.096.704	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	967.675.805	230.816.154	(57.395.255)	1.141.096.704	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	13.460.647	2.184.747	-	15.645.394	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	102.867.877	31.254.213	-	134.122.090	Depreciation and amortization

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

(Continued)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

a. Products and services information (Continued)

	30 September 2021/ September 30, 2021				
	Botol plastik, sikat gigi dan mould / Bottles, toothbrushes and	Laminating tube dan plastik tube / Laminating tubes and plastic tubes	Eliminasi / Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN					REVENUE
Penjualan eksternal	571.695.433	213.798.680	-	785.494.113	External sales
Penjualan antar segmen	6.173.746	-	(6.173.746)	-	Inter – segment sales
Jumlah pendapatan	577.869.179	213.798.680	(6.173.746)	785.494.113	Total revenue
HASIL					RESULT
Hasil segmen					Segment result /
/ laba bruto	(9.191.528)	14.619.709	-	5.428.181	gross profit
Beban Usaha dan Keuangan	(99.494.711)	(40.879.600)	-	(140.374.311)	Operating expenses and finance costs
Rugi sebelum pajak				(134.946.130)	Loss before tax
Pajak penghasilan				49.216.022	Income Tax
Rugi periode berjalan				(85.730.108)	Loss for the period
Rugi periode berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali				3.160.891	Loss for the period attributable to non-controlling interest
Rugi periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk				(82.569.217)	Loss for the period attributable to owner of Parent entity
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.607.587.442	358.357.310	(190.948.651)	1.774.996.101	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.607.587.442	358.357.310	(190.948.651)	1.774.996.101	Total consolidated assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	913.460.548	231.709.241	(59.383.057)	1.085.786.732	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	913.460.548	231.709.241	(59.383.057)	1.085.786.732	Total consolidated liabilities
Penambahan aset tetap	45.080.674	100.272.890	-	145.353.564	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan dan amortisasi	96.892.909	21.088.132	-	117.981.041	Depreciation and amortization

Penjualan berdasarkan pasar geografis/
Sales by geographical market

	30 September 2022/ September 30, 2022	30 September 2021/ September 30, 2021	
	Rp	Rp	
Pasar geografis			Geographical market
Lokal di Indonesia	659.351.223	658.150.822	Domestic
Luar negeri	142.867.739	127.343.291	Overseas
Jumlah	802.218.962	785.494.113	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

a. Informasi produk dan jasa (Lanjutan)

	Nilai tercatat aset segmen / <i>Carrying amount of segment assets</i>	
	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
Pandaan dan Sidoarjo	868.090.734	976.692.351
Tangerang dan Cikarang	770.412.546	734.424.828
China	269.796.731	309.468.144
Singapore	39.685	54.934
Jumlah	1.908.339.696	2.020.640.257

b. Informasi tentang pelanggan utama

Jumlah penjualan kepada Grup Unilever dari kedua segmen dilaporkan di atas oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing sebesar 38.0% dan 41.4% dari total penjualan untuk tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

(Continued)

a. Products and services information (Continued)

	Penambahan aset tetap / <i>Additions to property, plant and equipment</i>	
	30 September 2022/ <i>September 30, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>
Pandaan dan Sidoarjo	5.992.372	7.848.818
Tangerang dan Cikarang	8.171.550	2.851.245
China	1.481.472	7.205.253
Singapore	-	-
Total	15.645.394	17.905.316

b. Major customer information

Total sales to Unilever Group from both reported segment above by the Company and its Subsidiaries on September 30, 2022 and September 30, 2021 amounted to 38.0 % and 41.4% of total sales, respectively.

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa. Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut

Periode 1 Maret 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp 100.000 per bulan. Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2032 dengan biaya sewa sebesar Rp 83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

b. Pada bulan April 2011, Perusahaan telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Perusahaan atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng ("without recourse") oleh DB (Catatan 5).

c. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).

d. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp 145.514 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extension of lease period. The recent amendment for the extension of lease agreement as follows:

Period from March 1, 2021 until January 31, 2022 with monthly rental fees of Rp 100,000. Period from February 1, 2022 until January 31, 2032 with monthly rental fees of Rp 83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.

b. In April 2011, the Company entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Company's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).

c. HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5).

d. On February 1, 2017, the Company entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp 145,514. This agreement is effective for 10 years and can be renewed with the agreement of both parties.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (lanjutan)

e. Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Perusahaan akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang kembali.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

e. In 2019, the Company entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Company will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023 and can be extended.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September 2022/ September 30, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
		Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	Mata uang asing (nilai penuh)/Foreign currency (full amount)	Ekuivalen / Equivalent	
		Rp	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan bank	RMB	7.831.912	16.570.368	10.004.035	22.389.432	Cash on hand and in banks
	USD	128.721	1.962.608	93.551	1.334.874	
	SGD	-	-	689	7.261	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar						Short-term investment
melalui laba rugi	RMB	2.140.638	4.529.054	2.022.023	4.525.287	Financial asset at Fair value through profit and loss
Piutang usaha	USD	1.822.050	27.780.793	1.316.112	18.779.599	Trade receivable
	RMB	7.603.637	16.087.394	9.133.147	20.439.983	
Piutang lain-lain	RMB	16.349	34.590	56.880	127.297	Other receivable
Jumlah aset			66.964.807		67.603.733	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang bank	USD	2.677.366	40.821.801	3.988.418	56.910.777	Bank loans
	RMB	1.716.757	3.632.228	5.997.464	13.422.565	
	EUR	160.576	2.363.110	95.563	1.541.133	
Utang usaha	USD	1.954.956	29.807.218	2.333.109	33.291.158	Trade payables
	RMB	3.622.732	7.664.795	5.355.143	11.985.025	
	EUR	293.197	4.314.816	285.541	4.604.875	
	SGD	71.833	758.762	64.379	678.149	
	CHF	27.970	433.176	56.317	875.372	
Utang pembelian aset tetap dan lain-lain	RMB	1.114.862	2.358.770	1.321.112	2.956.702	Purchase of property, plant, and equipment and other payables
	SGD	14.000	147.881	-	-	
	USD	2.836	43.245	-	-	
	EUR	-	-	-	-	
Beban masih harus dibayar	RMB	1.208.376	2.556.621	1.501.092	3.359.505	Accrued expenses
	SGD	24.820	262.171	21.320	224.580	
Jumlah Liabilitas			95.164.594		129.849.841	Total liabilities
Liabilitas - Neto			(28.199.787)		(62.246.108)	Net liabilities

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. AKTIVITAS NON KAS

39. NON-CASH ACTIVITIES

	<u>30 September 2022/ September 30, 2022</u>	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	
	Rp	Rp	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas :			<i>Non cash investing and financing activities:</i>
Peningkatan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek dan cerukan melalui :			<i>Increase (decrease) in short-term bank loan and bank overdraft by:</i>
- pelunasan utang usaha	3.483.572	-	<i>- settlement of trade payable</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	(3.125.698)	(672.863)	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Peningkatan pinjaman bank jangka panjang melalui :			<i>Increase in long-term bank loan by:</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	-	-	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Increase in property, plant and equipment by:</i>
- utang pembelian aset tetap	4.021.536	4.131.477	<i>purchase of property, plant and equipment payable</i>
- uang muka pembeli	4.856.084	22.930.744	<i>- advance payments</i>
- reklasifikasi dari aset hak guna	3.449.524	641.305	<i>- reclassification from right-of-use assets</i>
Penurunan liabilitas sewa melalui:			<i>Decrease lease liabilities by:</i>
- kerugian (keuntungan) selisih kurs belum terealisasi	-	2.967.742	<i>- unrealized loss (gain) on foreign exchange</i>
Peningkatan (Penurunan) utang perolehan aset tetap melalui :			<i>Increase (decrease) payable for acquisition of fixed assets :</i>
- reklasifikasi uang muka ke utang pembelian aset tetap	1.084.591	-	<i>- reclassification purchase of property plant and equipment payable</i>
- laba (rugi) selisih kurs belum terealisasi	15.003	-	<i>- unrealize gain (loss) on foreign exchange</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

39. AKTIVITAS NON KAS (Lanjutan)

39. NON-CASH ACTIVITIES (Continued)

Rekonsiliasi utang, neto

Debt reconciliation, net

	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Arus kas- neto/ Cash flows-net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahan lain/ Other changes	30 September 2022/ September 30, 2022	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	293.486.618	(80.679.238)	(3.125.698)	3.483.572	213.165.254	<i>Bank loans</i>
Utang perolehan aset tetap	4.959.032	(1.132.151)	(15.003)	2.936.945	6.748.823	<i>Payable for acquisition of fixed assets</i>
Utang bank jangka panjang	282.229.109	82.347.656	-	-	364.576.765	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	64.338.442	(27.039.257)	-	-	37.299.185	<i>Lease liabilities</i>
Utang dari pemegang saham	47.248.182	74.551.313	-	-	121.799.495	<i>Loan from shareholder</i>
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	31.775.294	(6.605.473)	-	-	25.169.821	<i>Long-term debts from a third party</i>
Jumlah	<u>724.036.677</u>	<u>41.442.850</u>	<u>(3.140.701)</u>	<u>6.420.517</u>	<u>768.759.343</u>	<i>Total</i>
	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Arus kas- neto/ Cash flows-net	Mutasi selisih kurs/ Foreign exchange movement	Perubahaa n lain/ Other changes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang bank	325.400.064	2.813.775	(1.477.939)	(33.249.282)	293.486.618	<i>Bank loans</i>
Utang perolehan aset tetap	5.040.164	(1.749.754)	80.023	1.588.599	4.959.032	<i>Payable for acquisition of fixed assets</i>
Utang bank jangka panjang	271.003.452	11.225.657			282.229.109	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	111.565.551	(49.076.610)		1.849.501	64.338.442	<i>Lease liabilities</i>
Utang dari pemegang saham	31.045.493	16.200.000	-	2.689	47.248.182	<i>Loan from shareholders</i>
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	38.703.076	(6.927.782)	-	-	31.775.294	<i>Long-term debts from a third party</i>
Jumlah	<u>782.757.800</u>	<u>(27.514.714)</u>	<u>(1.397.916)</u>	<u>(29.808.493)</u>	<u>724.036.677</u>	<i>Total</i>

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Tabel berikut memperlihatkan kemungkinan maksimal risiko kredit dari setiap komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022:

Aset Keuangan	Risiko Maksimal *)/ Maximum Exposure*)
Bank	28.050.713
Piutang usaha – pihak berelasi	13.870.999
Piutang usaha – pihak ketiga	168.285.380
Piutang lain-lain – pihak ketiga	761.724
Total	210.968.816

* Tidak ada kolateral yang dimiliki atau penambahan kredit lainnya atau pengaturan saling hapus yang dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Risk management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a) Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

The following table shows the maximum possible credit risk of each component of consolidated statement of financial position as of September 30, 2022:

Financial assets
Cash in bank
Trade receivables – related party
Trade receivables – third parties
Other receivables – third parties
Total

* There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangement affecting the above consolidated financial statements.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

b) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 disajikan pada Catatan 38.

c) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

d) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Perusahaan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

Risk management (continued)

b) Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Furthermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2022 and 2021 are presented in Note 38.

c) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

d) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash on hand and in banks and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d) Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (Continued)

Risk management (continued)

d) Liquidity risk (continued)

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 Year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-3 tahun/ <i>2-3 years</i>	2022 Lebih dari 3 tahun/ <i>More than 3 years</i>	Total / <i>Total</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas jangka pendek:							Current liabilities:
Cerukan	37.851.244	-	-	-	37.851.244	37.851.244	Bank overdraft
Utang bank							Short-term
jangka pendek	213.165.254	-	-	-	213.165.254	213.165.254	bank loan
Utang usaha							Trade payables
– pihak ketiga	136.524.972	-	-	-	136.524.972	136.524.972	– third parties
Utang lain-lain							Other payables
– pihak ketiga	12.490.561	-	-	-	12.490.561	12.490.561	– third parties
Utang pembelian							Short-term
aset tetap							purchase of
jangka pendek	-	-	-	-	-	-	property plant, and
Liabilitas imbalan							equipment payable
kerja jangka pendek	13.062.474	-	-	-	13.062.474	13.062.474	Short-term employee
							benefits liabilities
Beban akrual	37.930.256	-	-	-	37.930.256	37.930.256	Accrued expenses
Sub- Total	451.024.761	-	-	-	451.024.761	451.024.761	Sub- Total
Liabilitas jangka panjang:							Non-current liabilities:
Utang dari							Loan from
pihak ketiga	-	16.490.087	-	-	16.490.087	16.490.087	a third party
Utang bank	30.000.000	262.970.306	19.898.372	51.708.087	364.576.765	364.576.765	Bank loans
Liabilitas							Lease
sewa	21.493.992	2.807.369	6.726.047	6.271.777	37.299.185	37.299.185	liabilities
Utang pembelian							Purchase of property,
aset tetap	-	-	-	-	-	-	plant, and equipment
							payable
Sub- Total	51.493.992	282.267.762	26.624.419	57.979.864	418.366.037	418.366.037	Sub- Total
Jumlah	502.518.753	282.267.762	26.624.419	57.979.864	869.390.798	869.390.798	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah estimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 :

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities As of September 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 September 2022/ September 30, 2022				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loan and receivables	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ Fair value through profit or loss	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ Loan and borrowing at amortized cost	Total /Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
30 September 2022					September 30, 2022
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	28.318.507	-	-	28.318.507	Cash on hand and in banks
Aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur melalui laba rugi	-	11.386.878	-	11.386.878	Financial assets at fair values through profit or loss
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak berelasi	13.870.999	-	-	13.870.999	- related party
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	168.285.380	-	-	168.285.380	- third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	761.724	-	-	761.724	- third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9.243.451	-	-	9.243.451	Other non-current financial assets
Jumlah	220.480.061	11.386.878	-	231.866.939	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	-	-	37.851.244	37.851.244	Bank overdraft
Utang bank jangka pendek	-	-	213.165.254	213.165.254	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	136.524.972	136.524.972	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	5.741.738	5.741.738	Trade payables - third parties
Utang pembelian aset tetap	-	-	6.748.823	6.748.823	Purchase of property plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	13.062.474	13.062.474	Short-term employee benefit liability
Beban akrual	-	-	37.930.256	37.930.256	Accrued expense
Bagian lancar dari					Current portion of
liabilitas jangka panjang:					long-term liabilities:
Utang bank	-	-	30.000.000	30.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	21.493.992	21.493.992	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	-	-	8.679.734	8.679.734	Long-term loan from other third parties
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	334.576.765	334.576.765	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	15.805.193	15.805.193	Lease liabilities
Utang dari pihak ketiga	-	-	16.490.087	16.490.087	Loan from a third party
Utang dari pemegang saham	-	-	121.799.495	121.799.495	Loan from shareholders
Jumlah	-	-	999.870.027	999.870.027	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(Lanjutan)

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

31 Desember 2021/
December 31, 2021

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Nilai wajar melalui laba atau rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Utang dan pinjaman pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Loan and borrowing at amortized cost</i>	Total /Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2021					December 31, 2021
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	28.541.658	-	-	28.541.658	Cash on hand and in banks
Aset keuangan dengan nilai wajar yang diukur melalui laba rugi	-	6.721.346	-	6.721.346	Financial assets at fair values through profit or loss
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak berelasi	18.523.667	-	-	18.523.667	- related party
Piutang usaha					Trade receivables
- pihak ketiga	165.282.028	-	-	165.282.028	- third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
- pihak ketiga	682.825	-	-	682.825	- third parties
Aset tidak lancar					Non-current assets
Setoran jaminan	9.243.201	-	-	9.243.201	Refundable deposits
Jumlah	222.273.379	6.721.346	-	228.994.725	Total
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Cerukan	-	-	33.818.875	33.818.875	Bank overdraft
Utang bank jangka pendek	-	-	293.486.618	293.486.618	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	173.086.404	173.086.404	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	8.396.344	8.396.344	Other payables - third parties
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	-	Purchase of property plant and equipment payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	12.390.216	12.390.216	Short-term employee benefit liability
Beban akrual	-	-	43.122.946	43.122.946	Accrued expense
Bagian lancar dari					Current portion of
liabilitas jangka panjang:					long-term liabilities:
Pinjaman bank	-	-	41.000.000	41.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	29.532.170	29.532.170	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	-	-	8.959.279	8.959.279	Long-term loan from other third parties
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang	-	-	241.229.109	241.229.109	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	-	34.806.272	34.806.272	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga lainnya	-	-	22.816.015	22.816.015	Long-term loan from other third parties
Utang dari pemegang saham	-	-	47.248.182	47.248.182	Loan from shareholders
Jumlah	-	-	989.892.430	989.892.430	Total

PT BERLINA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in thousand rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

(Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan sebesar jumlah dimana instrumen keuangan tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, setoran deposit, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan dengan suku bunga mengambang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit yang jatuh tempo yang sama.

b. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba atau rugi

Nilai tercatat investasi efek jangka pendek yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan sebesar nilai pasar.

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

(Continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, security deposits, short-term borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to their short-term nature.

The carrying amounts of long-term loans and due to related parties and lease payables with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of the obligations under finance leases is determined by discounting future cash flows using applicable rate from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

b. Financial instruments carried at fair value through profit or loss

The carrying amounts of short-term investment in marketable securities traded in the Indonesian Stock Exchange are stated at market value.